



ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER – LAUT; ANALISIS & PREDIKSI CURAH HUJAN

**UPDATE
DASARIAN III JULI 2021**

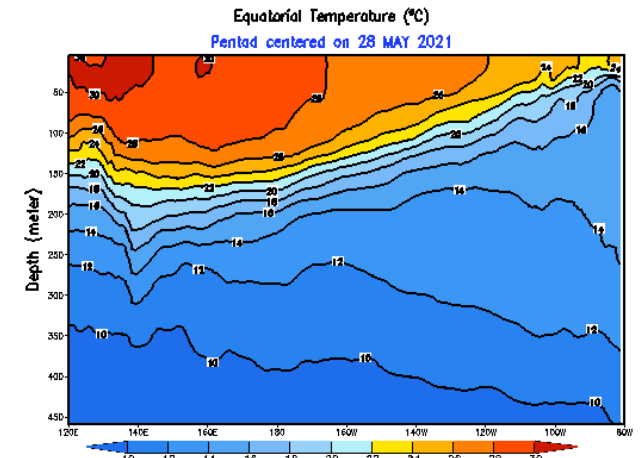
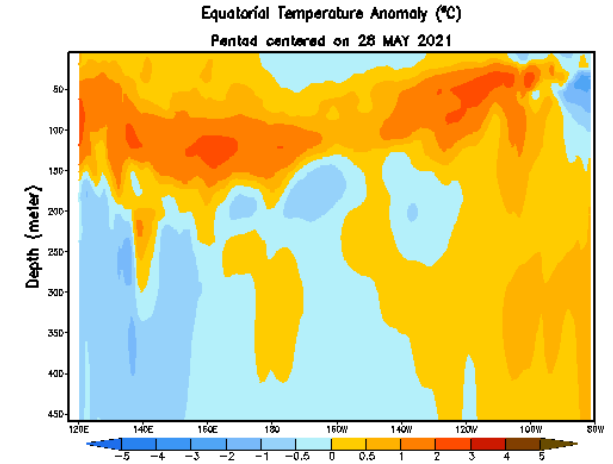
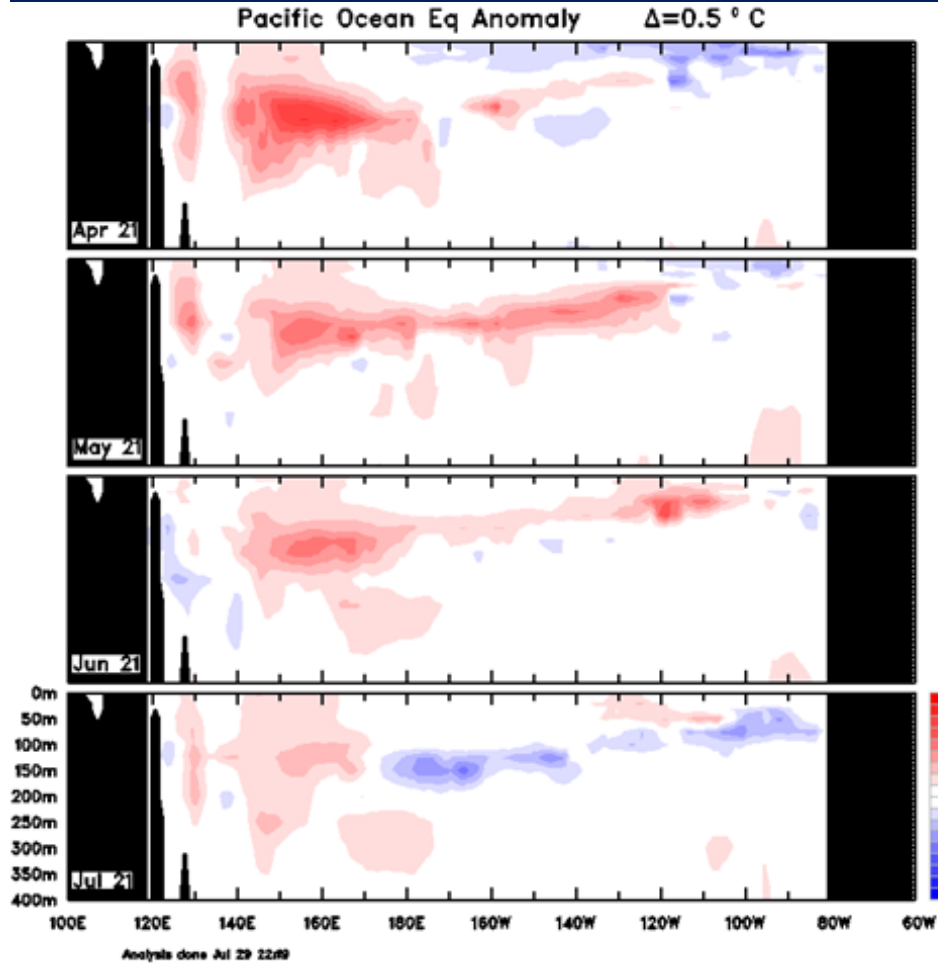
BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

**PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM - KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

1. **Status dan Prediksi ENSO serta IOD**
 - Analisis Suhu *Subsurface* Samudera Pasifik;
 - Analisis dan Prediksi SST;
 - Prediksi ENSO dan IOD;
2. **Analisis dan Prediksi Monsun**
 - Analisis dan Prediksi Angin 850 mb;
 - Analisis dan Prediksi Monsun;
3. **Analisis OLR**
4. **Analisis dan Prediksi MJO**
5. **Analisis dan Prediksi SST Perairan Indonesia**
6. **Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)**
7. **Analisis dan Prediksi Suhu Udara Permukaan**
8. **Monitoring dan Prediksi Hari Tanpa Hujan (HTH)**
9. **Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis**
10. **Analisis Curah Hujan**
11. **Analisis Perkembangan Musim**
12. **Prakiraan dan Peluang Curah Hujan**
13. **Kesimpulan**

Status dan Prediksi ENSO serta IOD

ANOMALI SUHU SUBSURFACE SAMUDERA PASIFIK (PEMUTAKHIRAN DASARIAN III JULI 2021)



Sumber: bom.gov.au

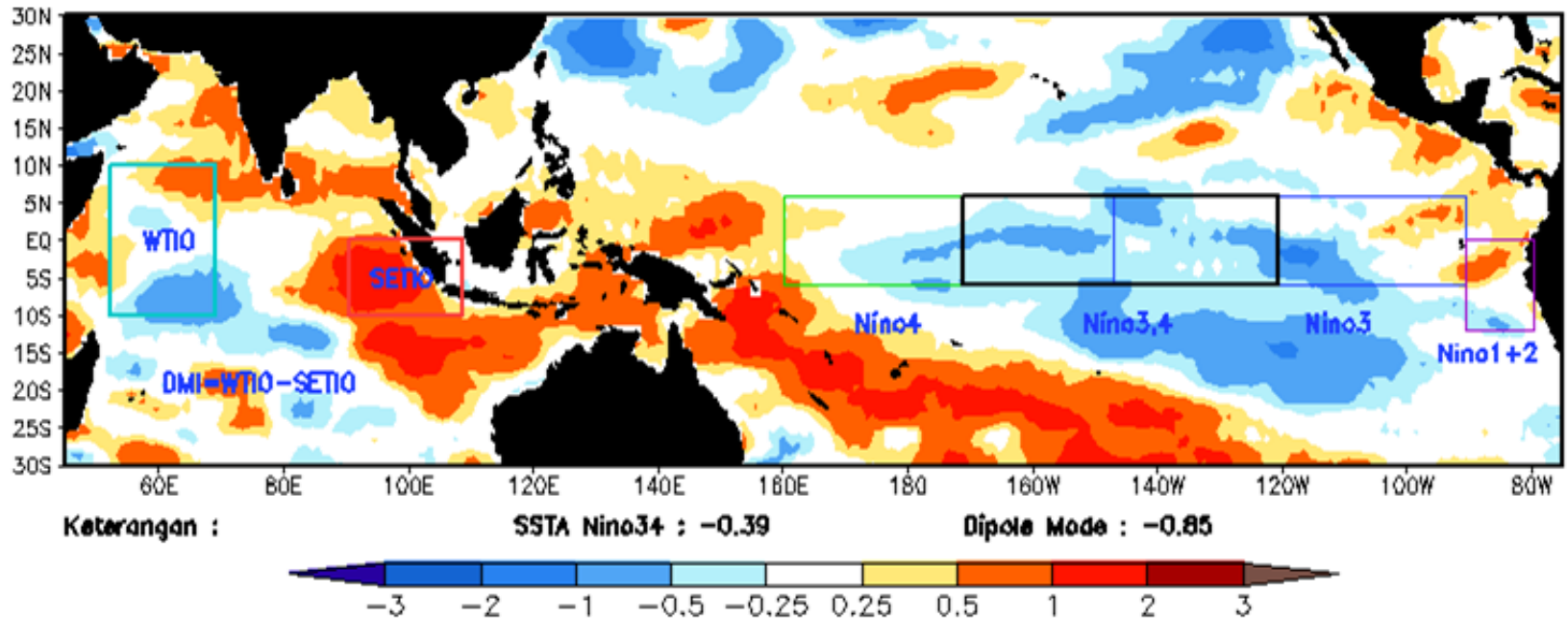
Sumber: CPC NOAA

Monitoring Suhu bawah laut Pasifik di kedalaman 0-200 m April 2021 menunjukkan anomali suhu negatif yang melemah. Pada Mei hingga Juli 2021, suhu bawah permukaan terutama di wilayah Pasifik bagian tengah hingga timur didominasi kondisi netral.

Peta evolusi suhu bawah permukaan laut (peta kanan) dari 28 Mei s.d. 27 Juli 2021 juga menunjukkan bahwa hingga akhir bulan Juli 2021, kondisi anomali suhu negatif sudah tidak terlihat di Pasifik tengah hingga timur pada kedalaman 0-50 m hingga pertengahan dasarian II Juli namun kembali menguat pada akhir Juli 2021.

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT

Anomali Suhu Muka Laut Dasarian III Juli 2021



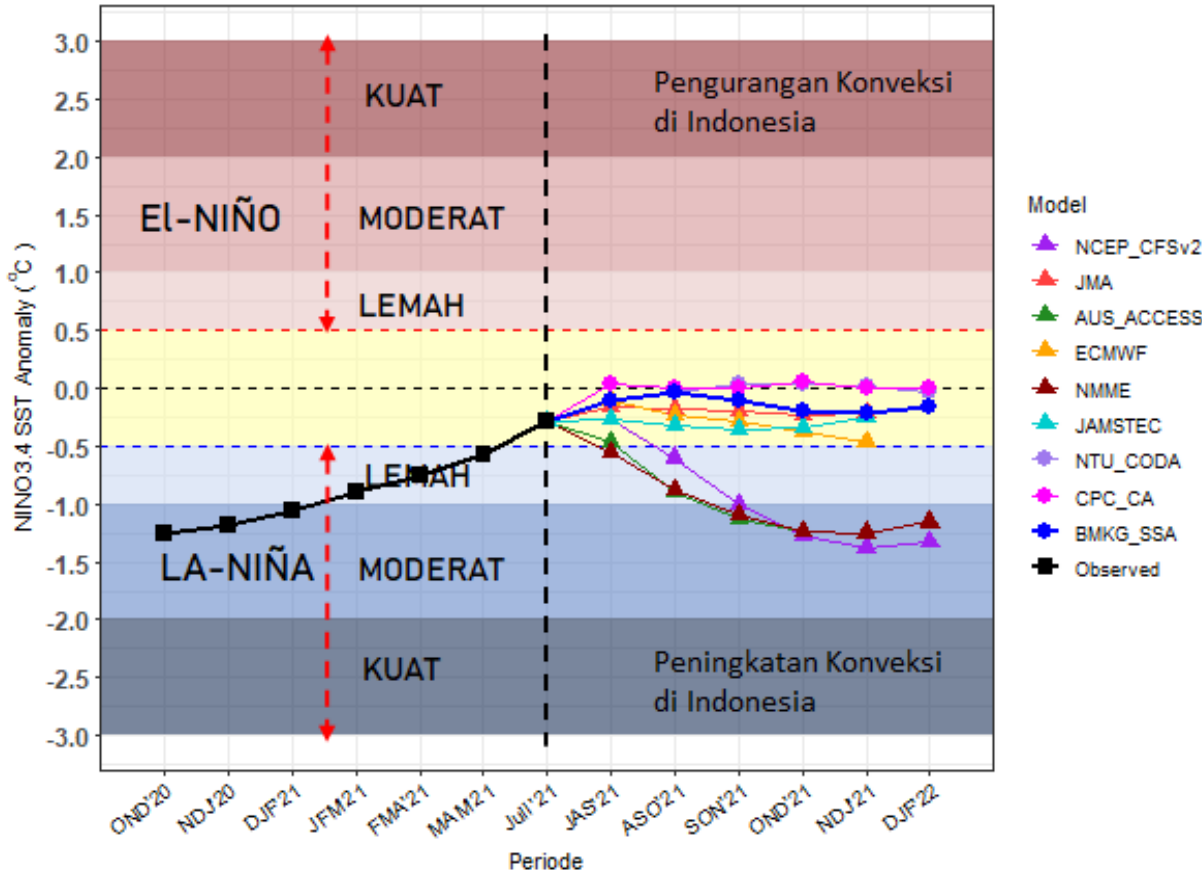
Indeks Nino3.4 : -0.39; Indeks Dipole Mode : -0.85

- Secara umum, anomali SST di **Samudera Pasifik** bagian timur hingga barat didominasi kondisi netral.
- Di **Samudera Hindia** umumnya anomali SST bagian barat didominasi kondisi dingin (anomali negatif) hingga netral sedangkan di bagian tengah dan timur terjadi kondisi hangat.
- Anomali SST di **wilayah Nino3.4** menunjukkan kondisi netral dan **Anomali SST di Samudera Hindia** menunjukkan prasyarat kondisi **Indian Ocean Dipole (IOD) negatif**, sudah berlangsung dua dasarian.

ANALISIS & PREDIKSI ENSO

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN III JULI 2021)

Model Prediksi ENSO



□ Indeks ENSO Juli 2021* sebesar **-0.28** menunjukkan ENSO dalam kondisi **Netral**.

□ BMKG memprakirakan fenomena ENSO **Netral** akan berlangsung hingga **Desember-Januari-Februari 2022**.

□ Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya memprakirakan **kondisi ENSO netral akan berlangsung hingga awal tahun 2022**, kecuali Model NMME, CFS dan AUS ACCESS yang memprakirakan La Nina akan kembali berlangsung.

Prediksi ENSO BMKG

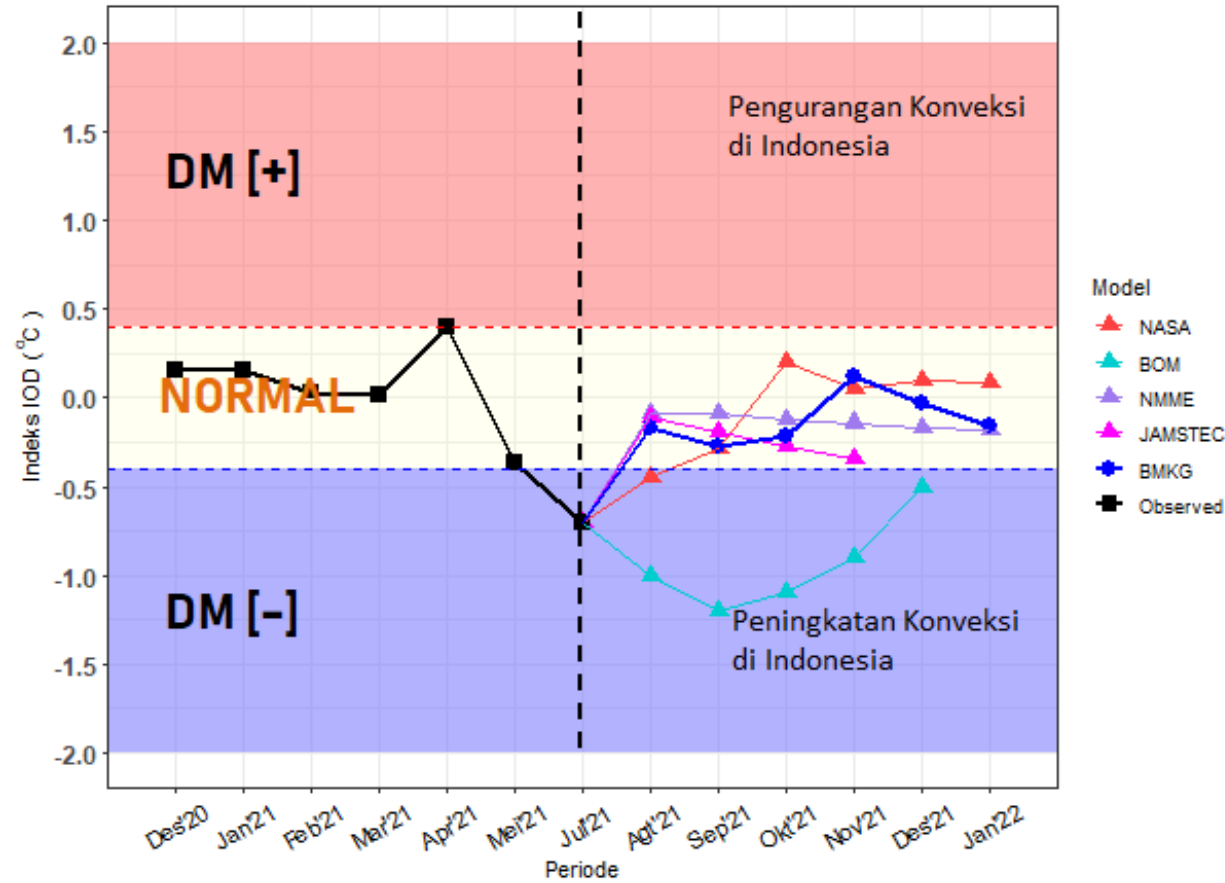
JAS'21	ASO'21	SON'21	OND'21	NDJ'21	DJF'22
-0.10	-0.04	-0.10	-0.19	-0.21	-0.17

*Juli 2021 = pemutakhiran s.d. 30 Juli 2021

ANALISIS & PREDIKSI IOD

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN III JULI 2021)

Model Prediksi IOD



PREDIKSI IOD BMKG

Agt'21	Sep'21	Okt'21	Nov'21	Des'21	Jan'22
-0.17	-0.27	-0.21	-0.12	-0.03	-0.16

- Indeks IOD Juli 2021* sebesar **-0.69**, yang menunjukkan prasyarat kondisi IOD **Negatif**.
- BMKG memperkirakan kondisi IOD akan terus **Netral** dan akan berlangsung setidaknya hingga **Januari 2022**.
- Pusat layanan iklim lain juga memprakirakan **kondisi IOD Netral** masih akan berlangsung hingga awal tahun 2022, kecuali BOM yang memprakirakan akan terjadi IOD Negatif.

*Juli 2021 = pemutakhiran s.d. 30 Juli 2021

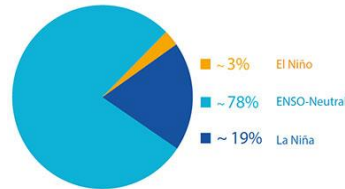
ENSO UPDATE : JULI 2021

El Niño Outlook Updated : May 2021

- La Niña has ended in May 2021, based on both oceanic and atmospheric indicators.
- Model predictions and expert assessment indicate a relatively higher likelihood for ENSO-neutral conditions to prevail over the next five months, with a probability of 78% during May-July 2021 and 55% during August-October 2021.



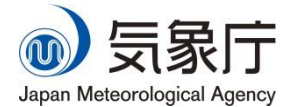
ESTIMATED ENSO PROBABILITIES
FOR MAY-JULY 2021



El Niño Outlook

Last Updated: **9 July 2021** next update 11 August 2021

- ENSO-neutral conditions remained in June.
- ENSO-neutral conditions are likely to continue through to next autumn (70%).



El Niño Outlook

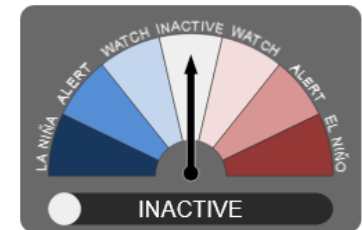
Issued : **20 July 2021** next update 3 August 2021

- The ENSO Outlook is **INACTIVE**.
- This means the El Niño–Southern Oscillation (ENSO) is neutral with little indication that El Niño or La Niña will develop in the coming month.
- Three of the seven climate models surveyed by the Bureau of Meteorology suggest there is potential for a La Niña to form in spring.

IRI ENSO Forecast, CPC/IRI ENSO Update Published: 8 July 2021



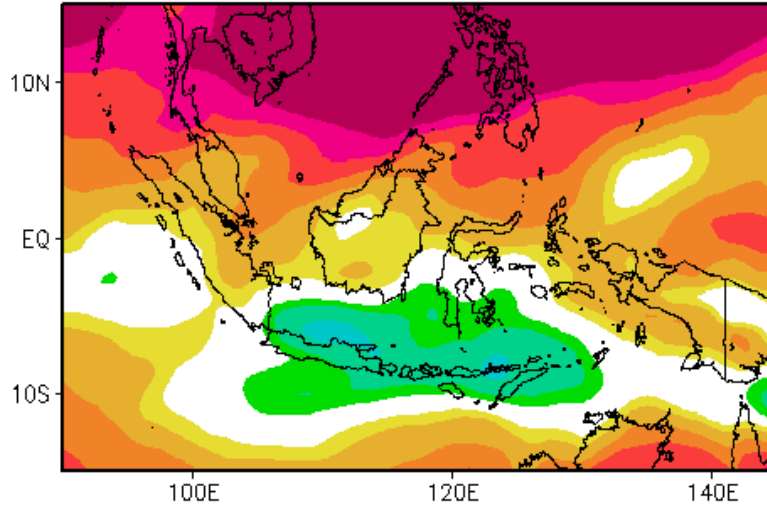
- ENSO Alert System Status: La Niña Watch
- ENSO-neutral is favored through the Northern Hemisphere summer and into the fall (51% chance for the August-October season) with La Niña potentially emerging during the September-November season and lasting through the 2021-22 winter (66% chance during November-January).



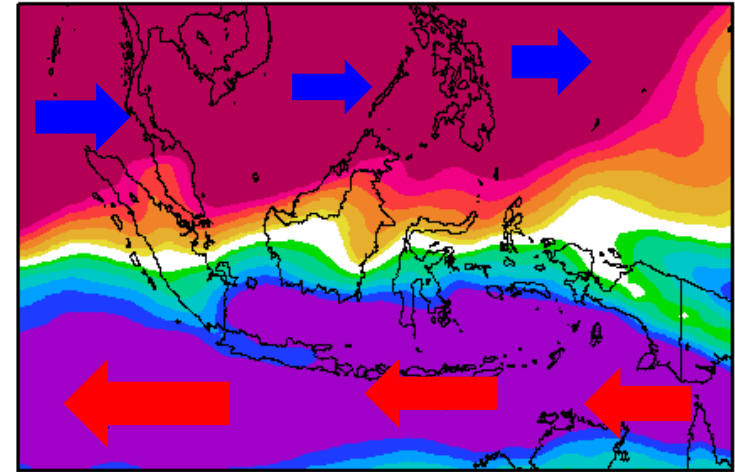
Analisis dan Prediksi Monsun

ANALISIS ANGIN ZONAL LAPISAN 850 mb

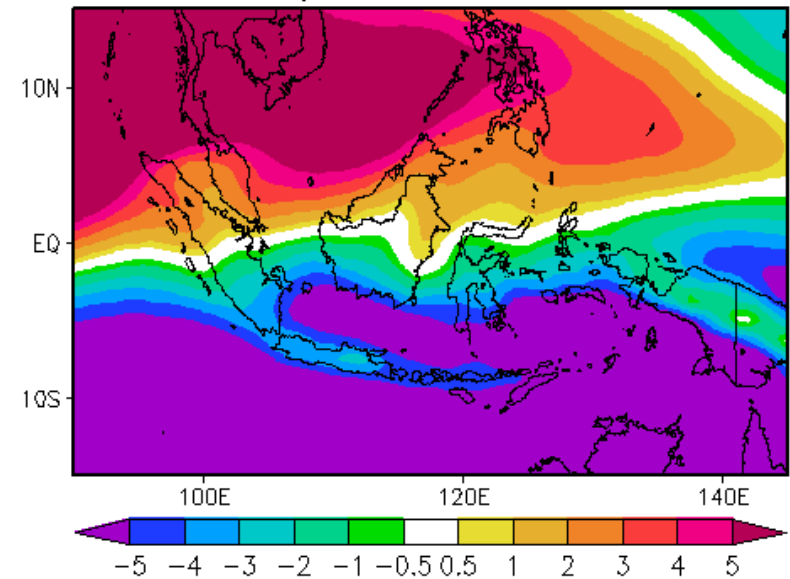
Anomali Angin Zonal 850mb Dasarian III Juli 2021



Angin Zonal 850mb Dasarian III Juli 2021



Normal Angin Zonal 850mb Dasarian III Juli

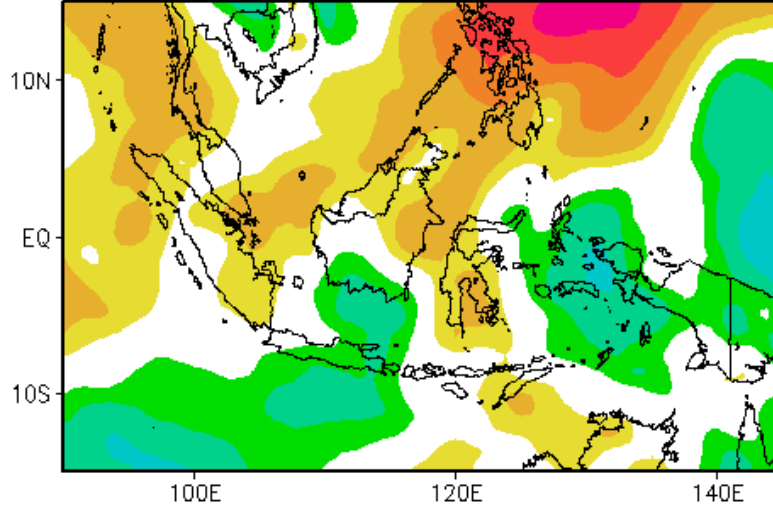


Pola angin zonal (Timur-Barat):

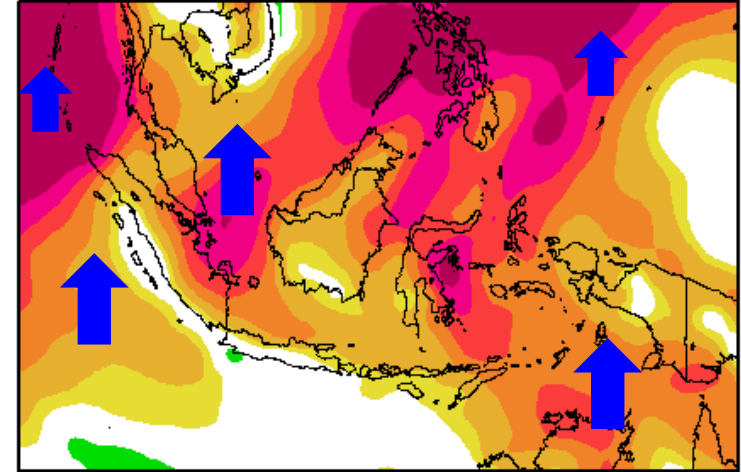
- Angin timuran mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia, kecuali wilayah Sumatera bagian tengah hingga utara, Kalimantan bagian tengah hingga Utara, Gorontalo, Sulut, dan Maluku Utara yang didominasi angin baratan.
- Angin timuran umumnya relatif lebih kuat dibanding klimatologisnya di wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulsel dan Sultra.

ANALISIS ANGIN MERIDIONAL LAPISAN 850 mb

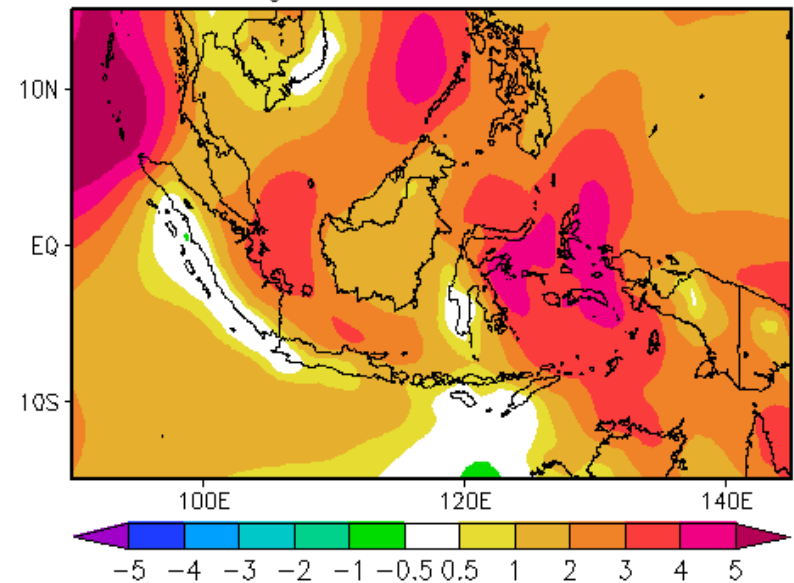
Anomali Angin Meridional 850mb Dasarian III Juli 2021



Angin Meridional 850mb Dasarian III Juli 2021



Normal Angin Meridional 850mb Dasarian III Juli

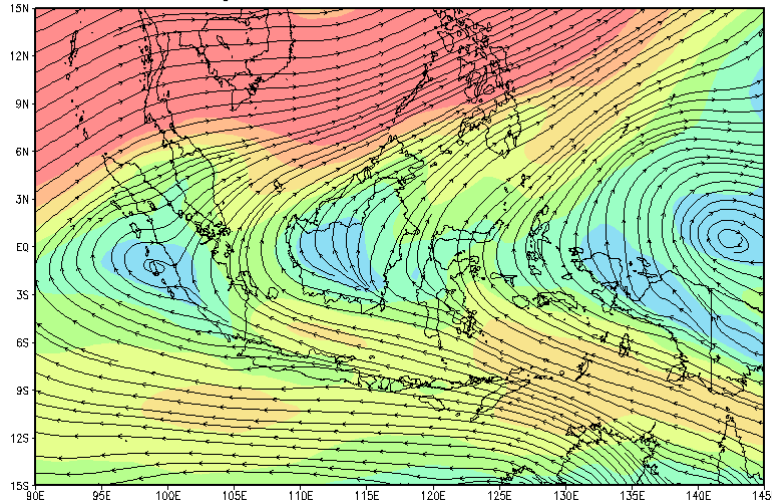


Pola angin meridional (Utara-Selatan):

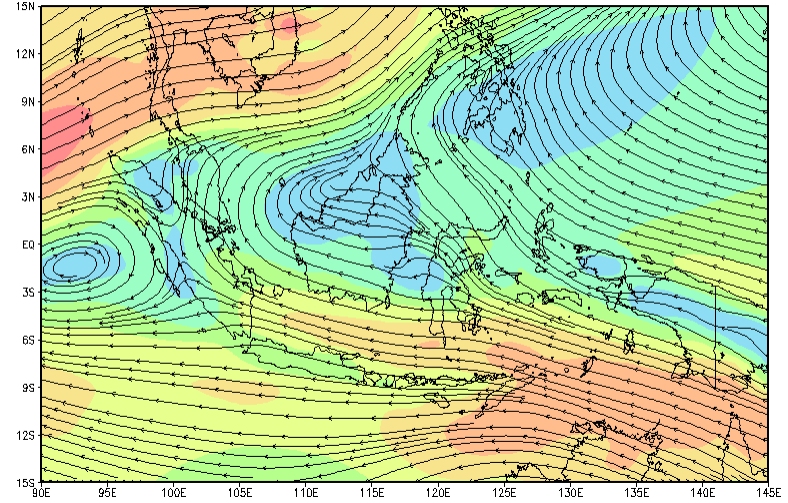
- Angin dari selatan umumnya mendominasi seluruh wilayah Indonesia.
- Angin dari selatan umumnya lebih kuat dari klimatologisnya di wilayah Aceh, Riau, Bengkulu, Sulsel, Lampung, Kalimantan Utara, Sulawesi dan NTT.

ANALISIS & PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb

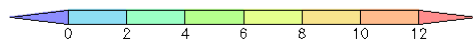
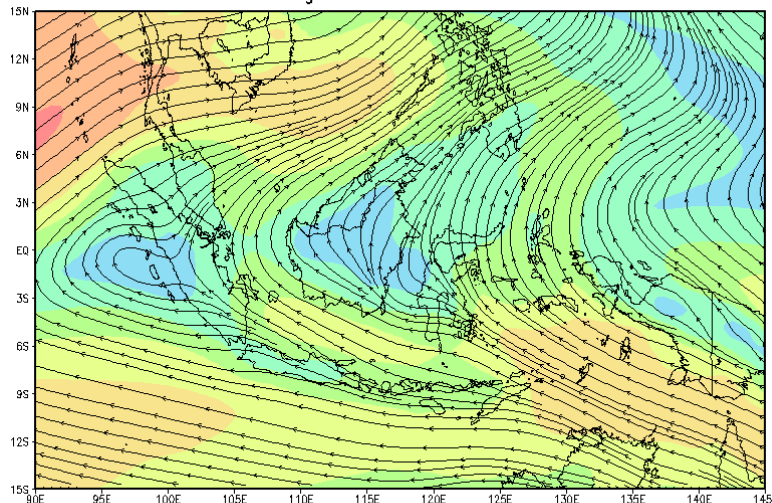
Angin 850mb Dasarian III Juli 2021



Prediksi Angin 850mb Dasarian I Agustus 2021



Normal Angin 850mb Dasarian III Juli



❖ Analisis Dasarian III Juli 2021

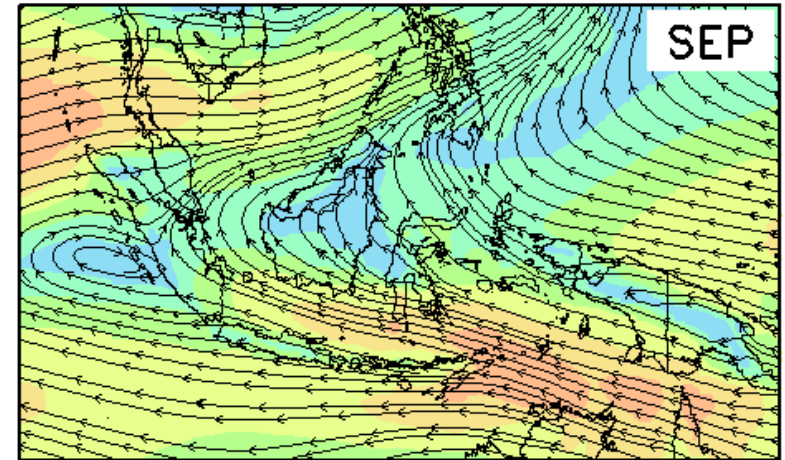
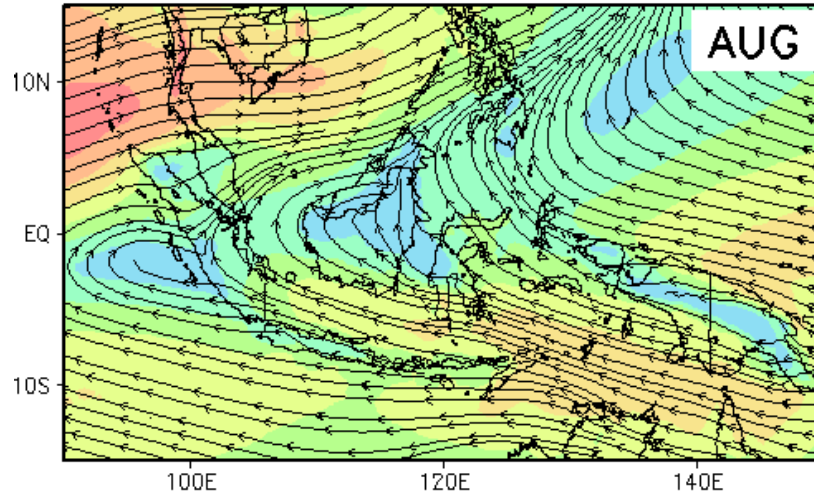
Aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin timuran kecuali wilayah Aceh. Terdapat pola siklonal di Samudera Hindia barat Sumatera dan utara Papua. Pola angin sama dengan normalnya.

❖ Prediksi Dasarian I Agustus 2021

Aliran massa udara di wilayah Indonesia diprediksi masih didominasi angin timuran. Pola siklonal diprediksi terbentuk di wilayah barat Sumatera.

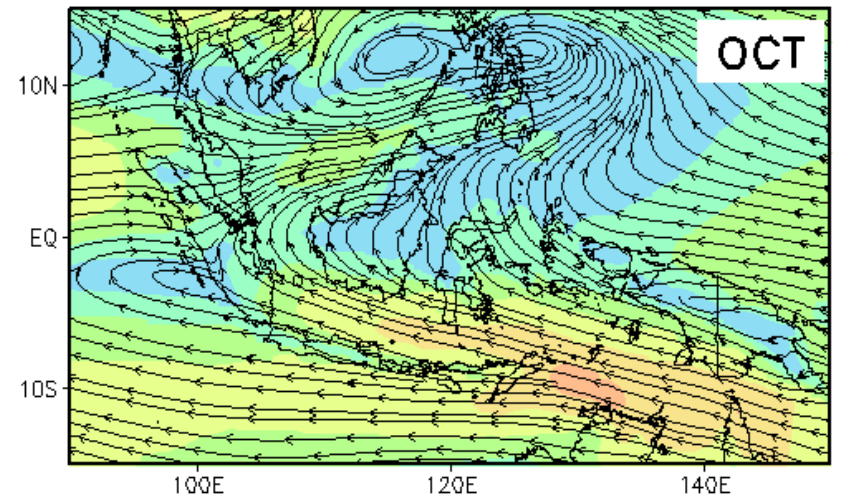
PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb

(SUMBER : ECMWF)



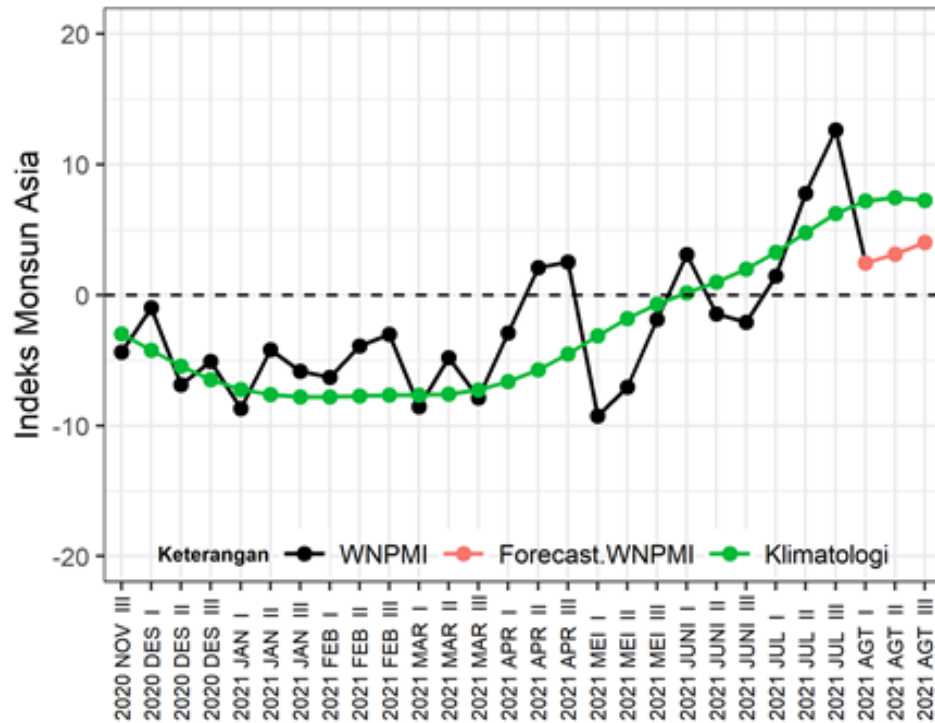
AGUSTUS – OKTOBER 2021

Angin Timuran sebagai representasi Monsun Australia diprediksi menguat dan mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia bagian selatan.

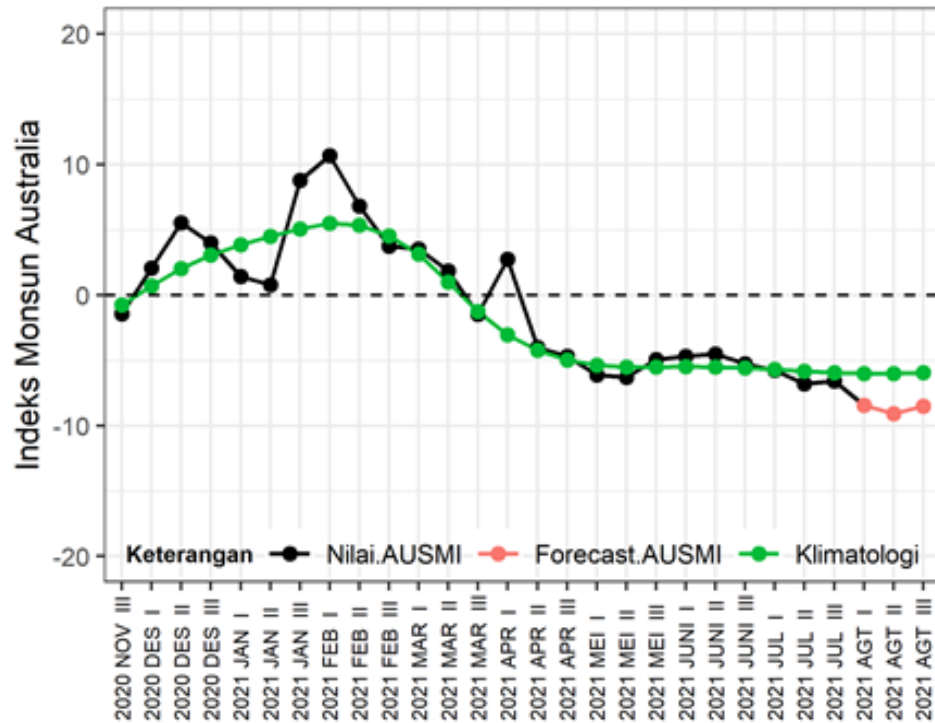


ANALISIS & PREDIKSI INDEKS MONSUN

Monsun Asia



Monsun Australia

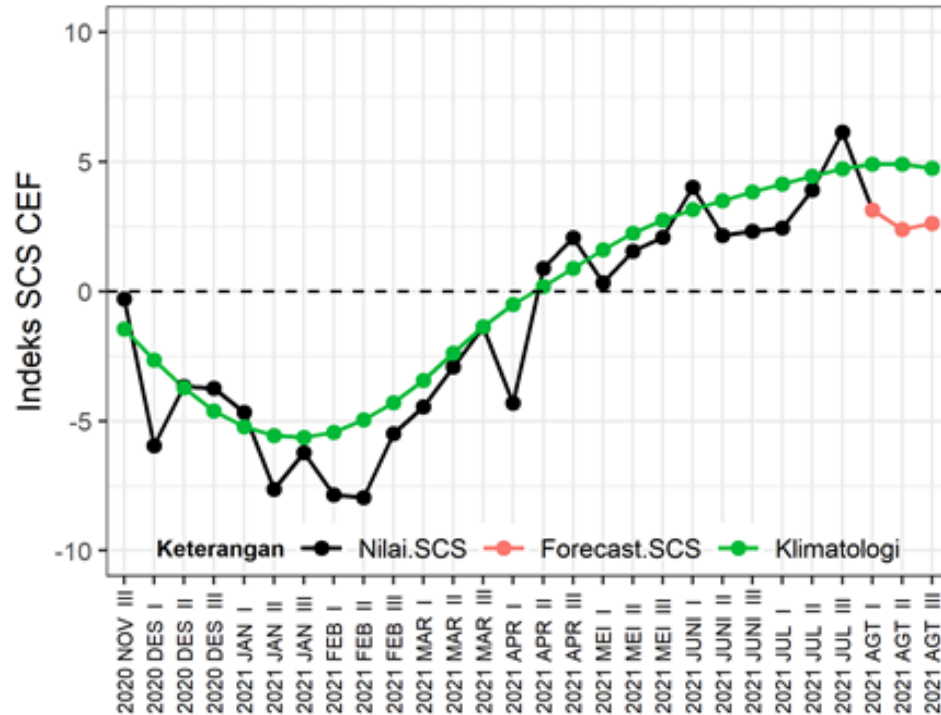


- Monsun Asia:** Pada dasarian III Juli 2021 tidak aktif dan tetap tidak aktif hingga dasarian III Agustus 2021. Kondisi tersebut diprediksi kurang mendukung pembentukan awan di wilayah utara Indonesia.
- Monsun Australia:** Pada dasarian III Juli 2021 aktif dan diprediksi masih aktif hingga dasarian III Agustus 2021 dengan intensitas relatif lebih kuat dibandingkan dengan klimatologisnya, tidak mendukung pembentukan awan di wilayah selatan Indonesia.

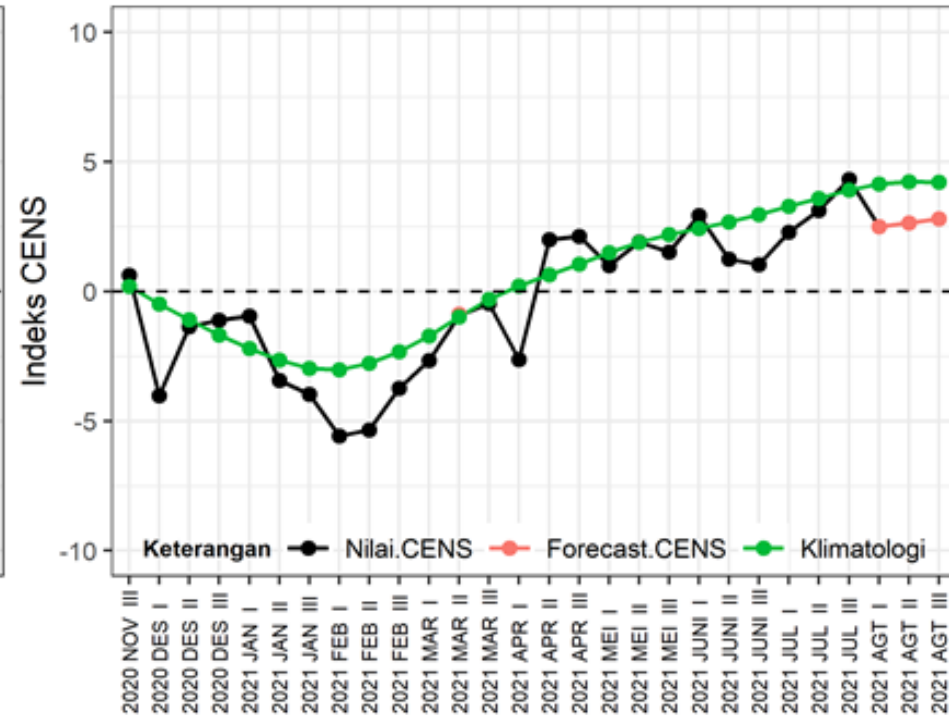
ANALISIS & PREDIKSI INDEKS SCS-CEF & CENS

(MONITORING POTENSI PENINGKATAN CURAH HUJAN DI IBU KOTA)

Indeks SCS CEF



Indeks CENS

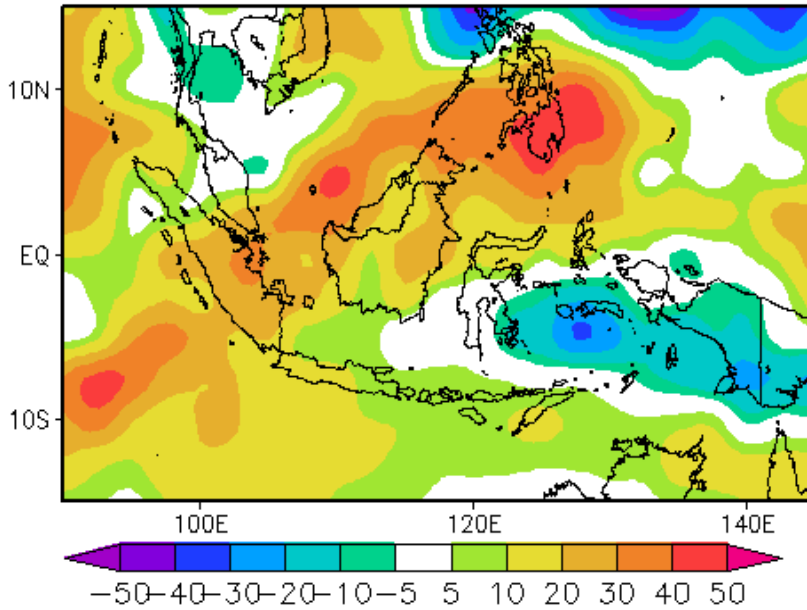


- **Indeks SCS CEF (South China Sea Cross Equatorial Flow):** Pada dasarian III Juli 2021 tidak aktif dan diprediksi tetap tidak aktif hingga dasarian III Agustus 2021.
- **Indeks CENS (cross-equatorial northerly surge):** Pada dasarian III Juli 2021 tidak aktif dan diprediksi tetap tidak aktif hingga dasarian III Agustus 2021.

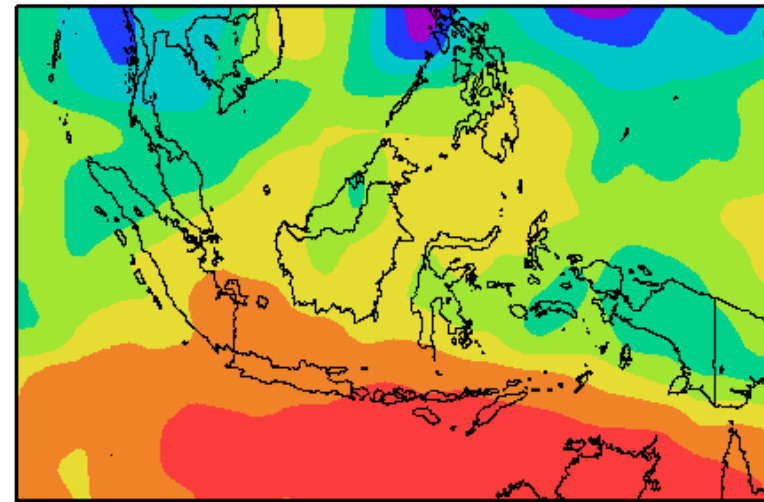
ANALYSIS OUTGOING LONGWAVE RADIATION (OLR)

ANALISIS *OUTGOING LONGWAVE RADIATION* (OLR)

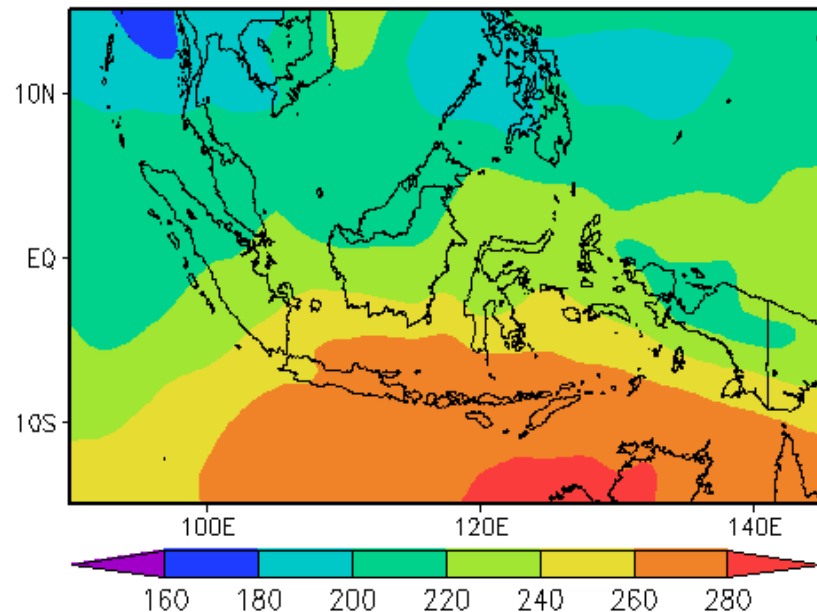
Anomali OLR Dasarian III Juli 2021



OLR Dasarian III Juli 2021



Normal OLR Dasarian III Juli 2021

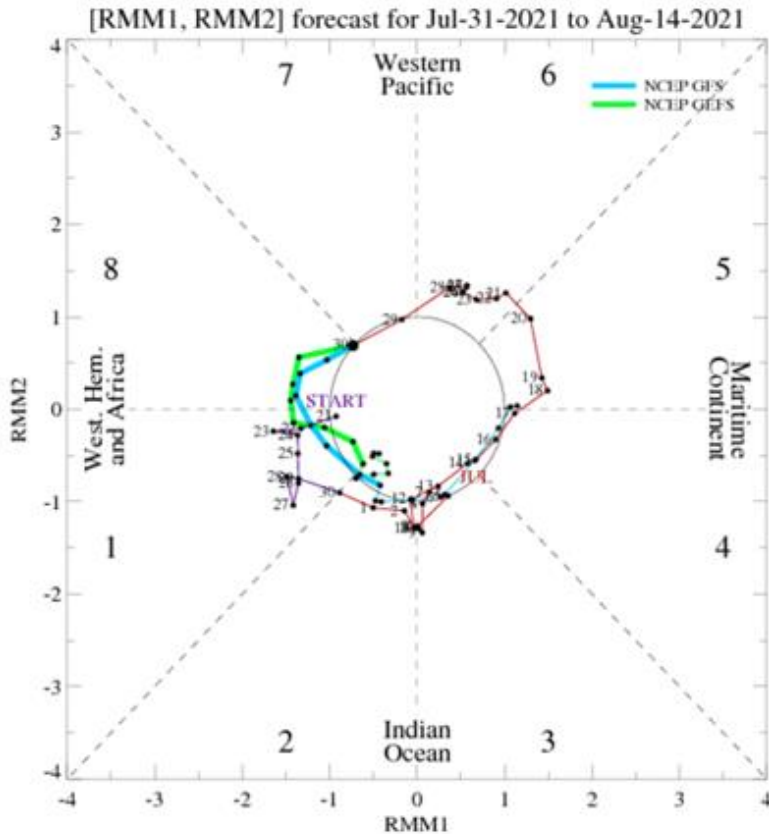


Daerah pembentukan awan ($OLR \leq 220 \text{ W/m}^2$) terjadi wilayah Aceh, Maluku, dan Papua. Tutupan awan di wilayah Indonesia umumnya lebih kering dibandingkan dengan klimatologisnya kecuali Maluku dan Papua.

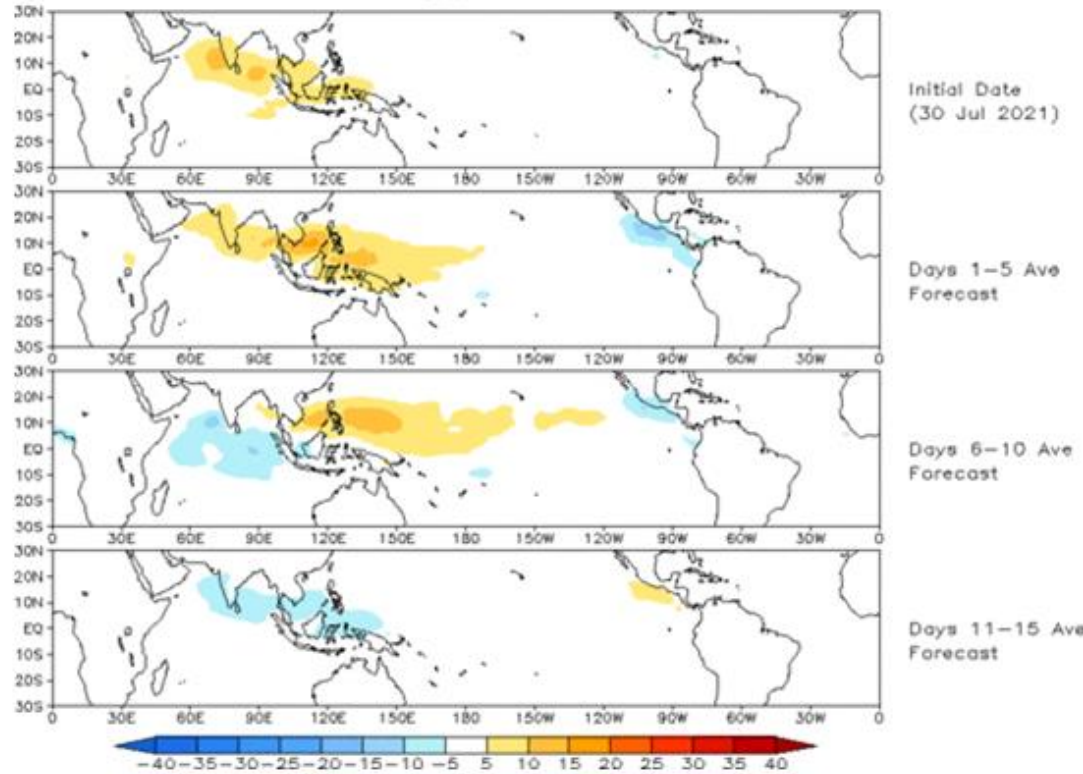
Ref: Evans and Webster, Aust. Meteorol. Oceanogr. J, 2014

Analisis dan Prediksi MJO

ANALISIS & PREDIKSI MJO



Prediction of MJO-related anomalies using GEFS operational forecast
 Initial date: 30 Jul 2021
 OLR

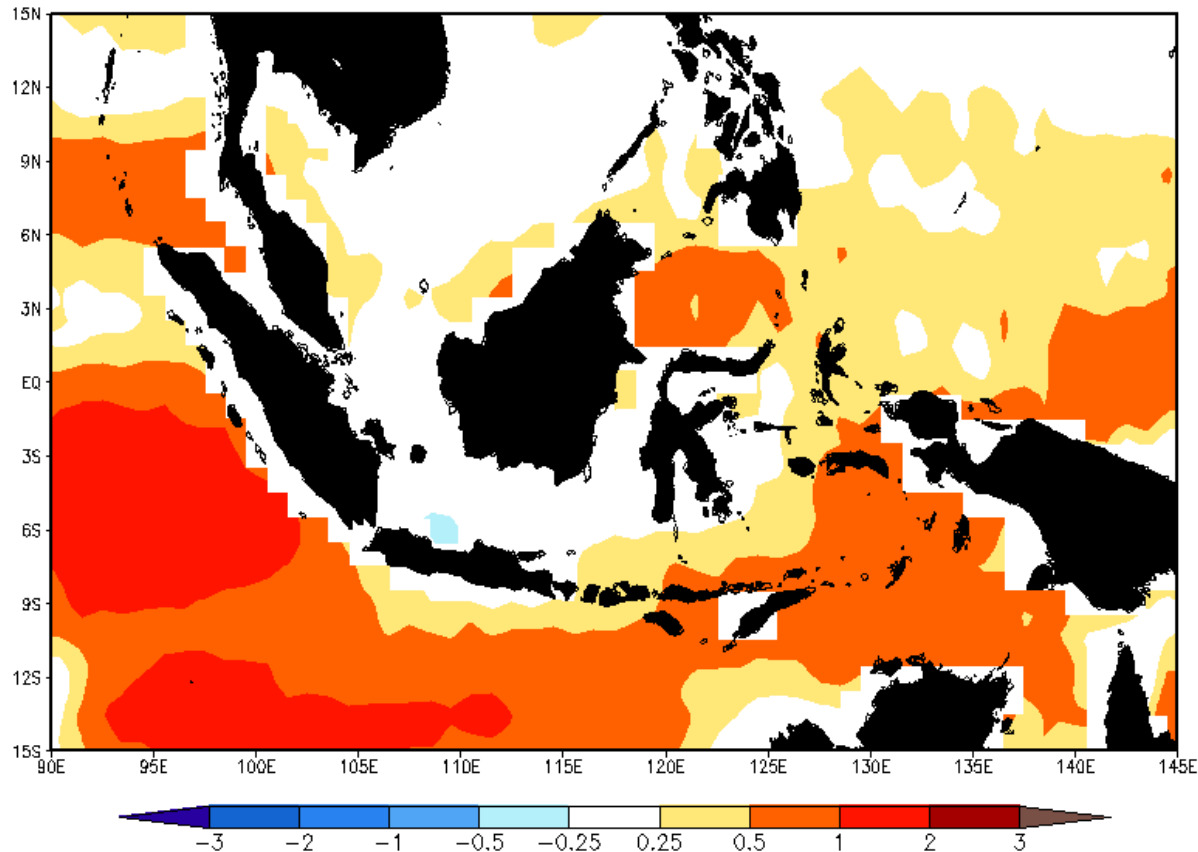


Analisis pada tanggal 30 Juli 2021 menunjukkan **MJO aktif** pada Fase 8 dan diprediksi masih akan aktif bergerak melewati Fase 8, Fase 1, Fase 2 dan kemudian Tidak Aktif hingga awal pertengahan dasarian II Agustus 2021. Berdasarkan peta prediksi spasial anomali OLR, wilayah basah memasuki wilayah Indonesia bagian barat pada pertengahan dasarian I Agustus dan terus bergerak ke arah timur Indonesia hingga pertengahan dasarian II Agustus 2021.

Analisis dan Prediksi Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT INDONESIA

Anomali Suhu Muka Laut Indonesia Dasarian III Juli 2021

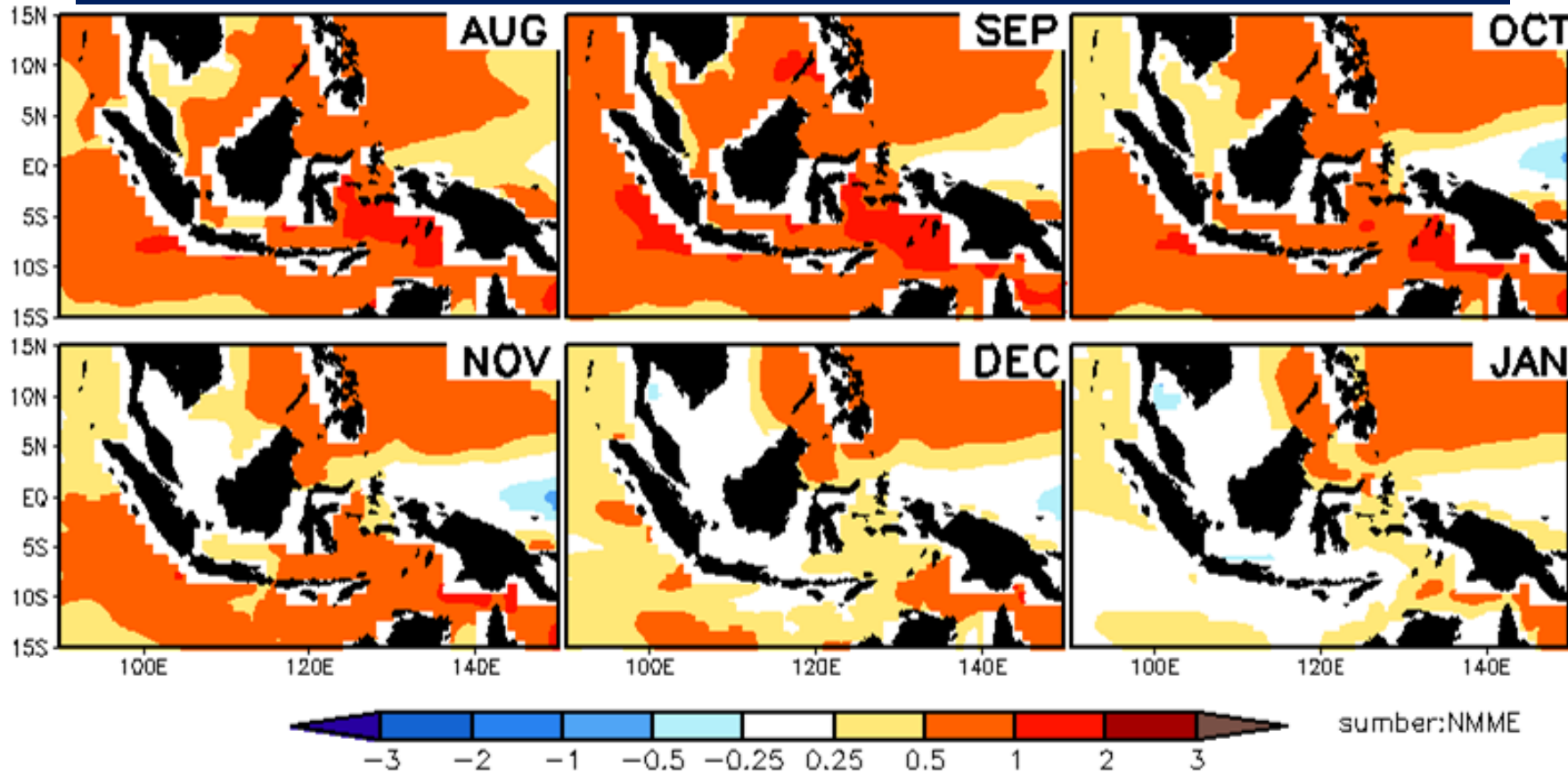


SSTA Indonesia : 0.46 (Netral)

Rata-rata anomali suhu perairan Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral - hangat dengan kisaran anomali SST antara -0.25 s.d $+2.0$ °C. Suhu muka laut yang lebih hangat (anomali positif) umumnya terjadi di seluruh wilayah perairan Indonesia, kecuali Selat Karimata, Selat Sunda, Laut Jawa, dan Selat Makassar bagian selatan.

PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST INDONESIA

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN III JULI 2021)

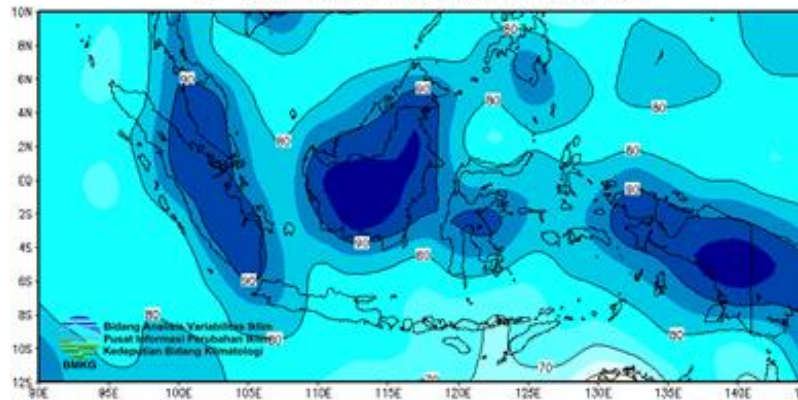


Anomali SST Perairan Indonesia pada Agustus 2021 diprediksi didominasi kondisi hangat (anomali positif) dan menguat di seluruh wilayah Indonesia hingga November 2021, kecuali di wilayah perairan utara Papua yang tetap didominasi kondisi netral. Kemudian kondisi anomali positif melemah hingga Januari 2022.

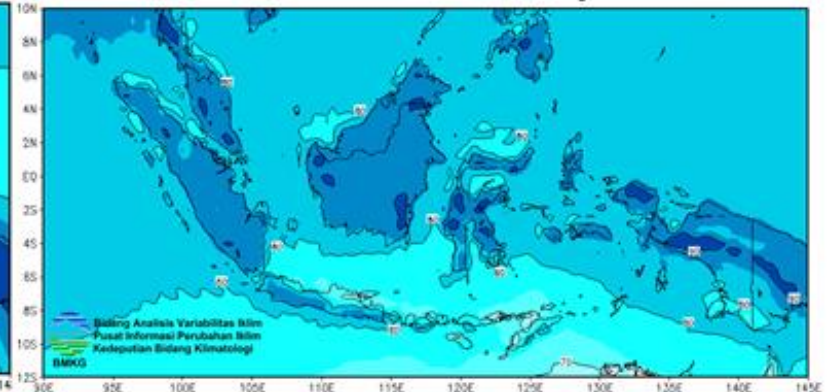
Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)

ANALISIS & PREDIKSI *RELATIVE HUMIDITY* (RH) PERMUKAAN SUMBER: ECMWF

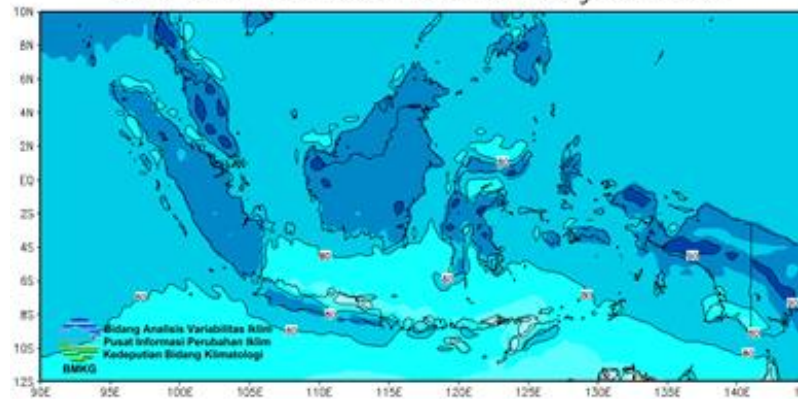
RH Permukaan Dasarian III Juli 2021



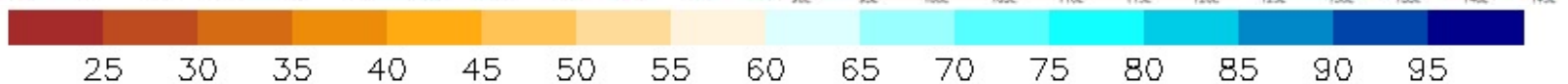
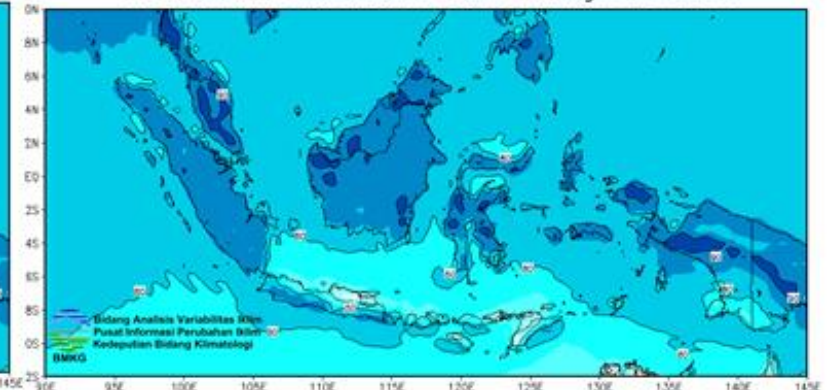
Prediksi RH Permukaan Dasarian I Agustus 2021



Prediksi RH Permukaan Dasarian II Agustus 2021



Prediksi RH Permukaan Dasarian III Agustus 2021



❖ Analisis Dasarian III Juli 2021

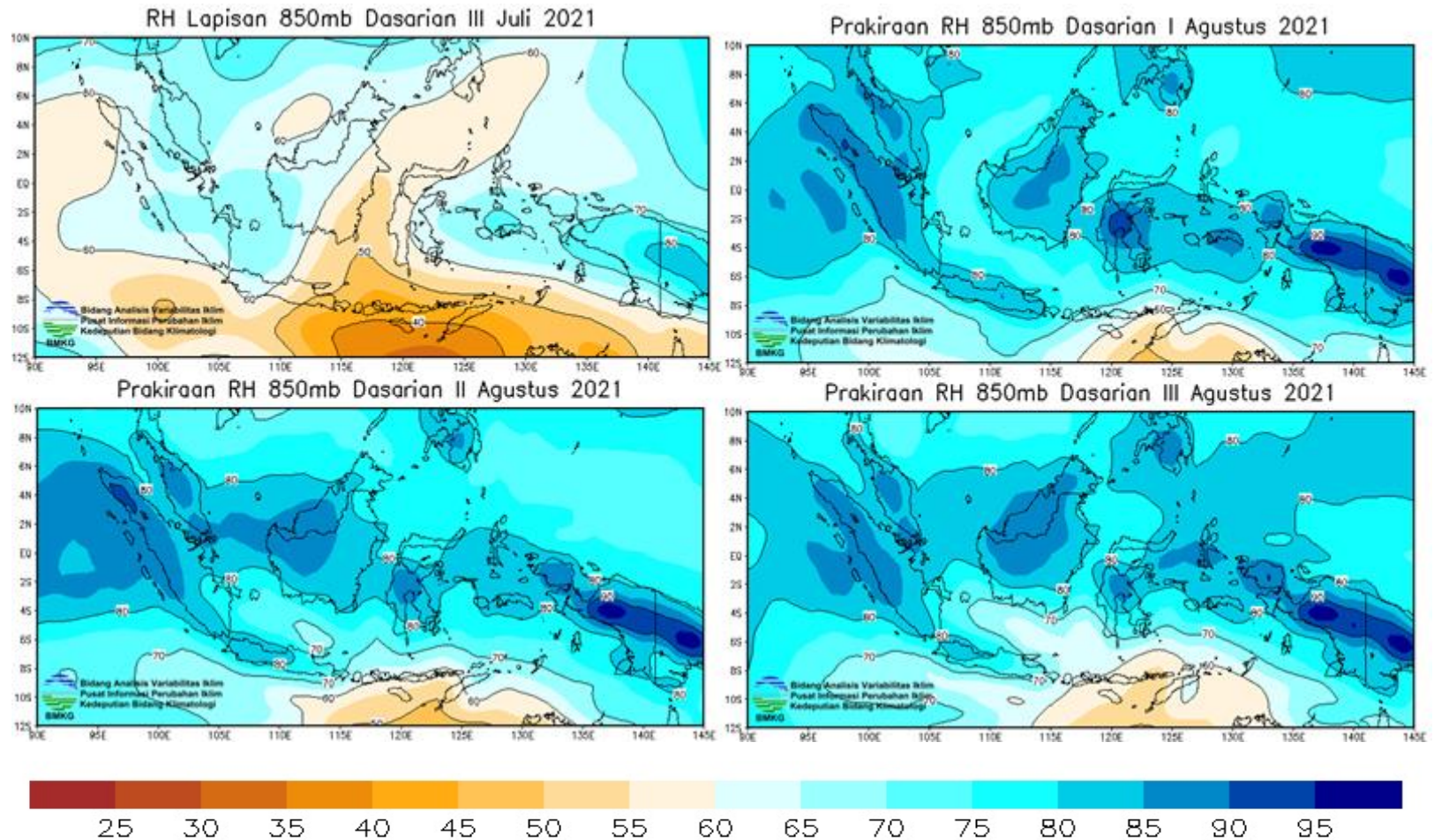
Kelembapan udara relatif (*relative humidity*) pada lapisan permukaan umumnya di atas 85 %.

❖ Prakiraan Dasarian I Agustus s.d III Agustus 2021

Kelembapan udara relatif pada lapisan permukaan diprediksi umumnya diatas 80% dan terjadi hingga Dasarian III Agustus 2021.

ANALISIS & PREDIKSI *RELATIVE HUMIDITY (RH)* 850MB

SUMBER: CFSv2



❖ Analisis Dasarian III Juli 2021

Kelembapan udara relatif pada lapisan 850mb umumnya berkisar 55 – 70 %.

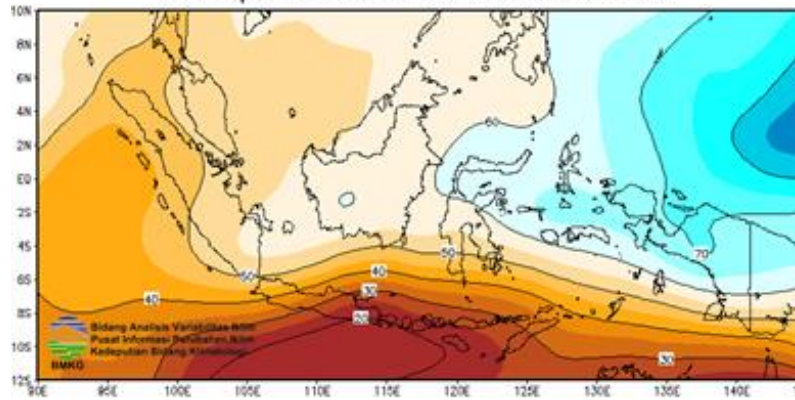
❖ Prakiraan Dasarian I Agustus s.d III Agustus 2021

Kelembapan udara relatif pada lapisan 850mb umumnya diprediksi berkisar antara 50 – 85 %.

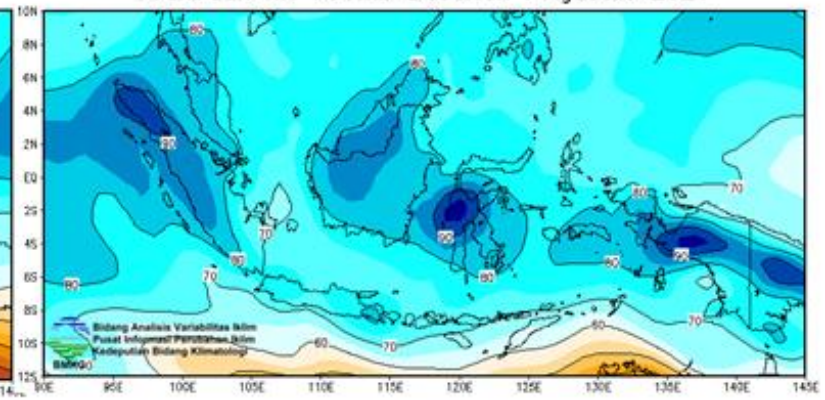
ANALISIS & PREDIKSI *RELATIVE HUMIDITY* (RH) 700MB

SUMBER: CFSv2

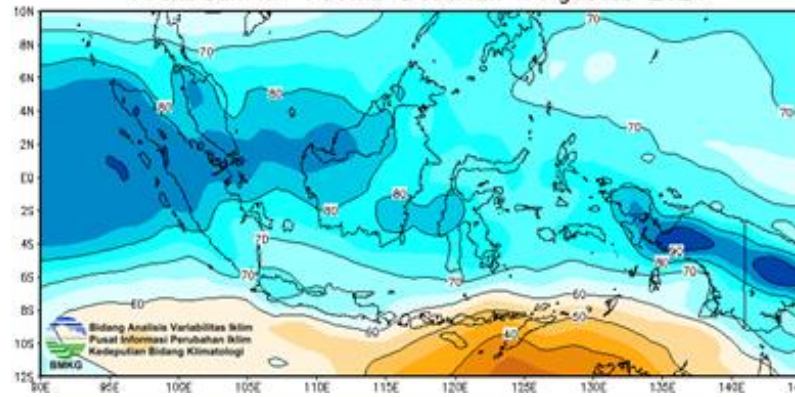
RH Lapisan 700mb Dasarlan III Juli 2021



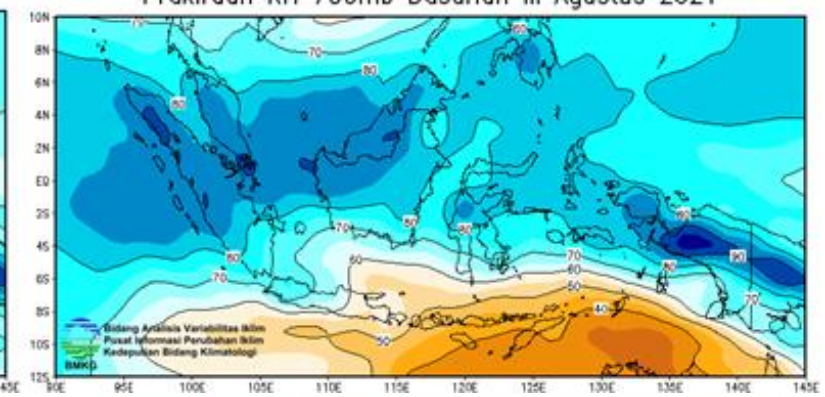
Prakiraan RH 700mb Dasarlan I Agustus 2021



Prakiraan RH 700mb Dasarlan II Agustus 2021



Prakiraan RH 700mb Dasarlan III Agustus 2021



25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95

❖ Analisis Dasarlan III Juli 2021

Kelembapan udara relatif pada lapisan 700mb umumnya berkisar 30 – 70 %.

❖ Prakiraan Dasarlan I Agustus s.d III Agustus 2021

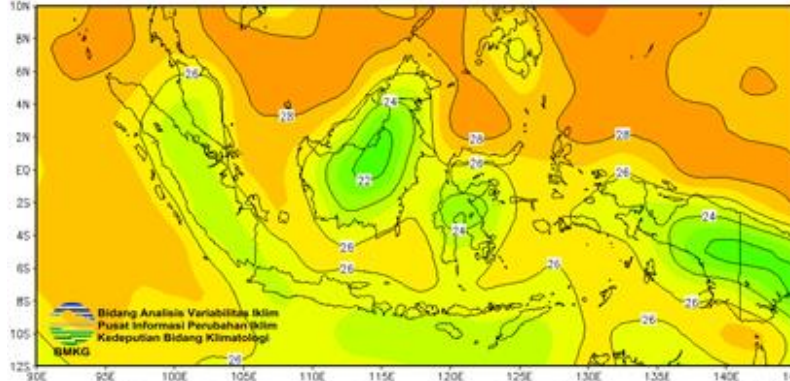
Kelembapan udara relatif pada lapisan 700mb umumnya diprediksi berkisar antara 40 – 85 %,

Analisis dan Prediksi Suhu Rata-rata, Minimum dan Maksimum

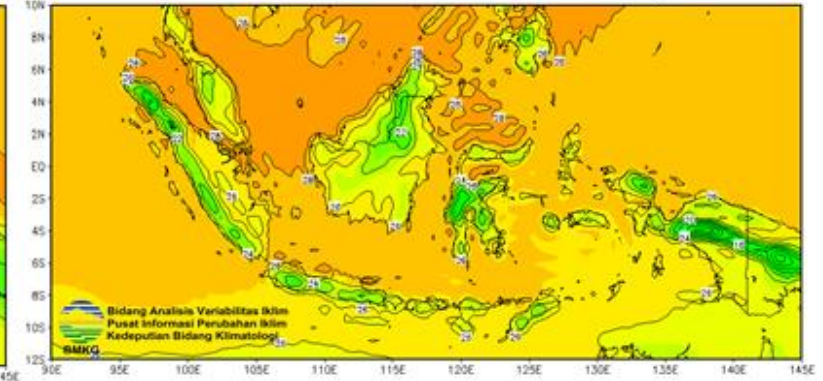
PREDIKSI SUHU RATA-RATA PERMUKAAN

SUMBER: ECMWF

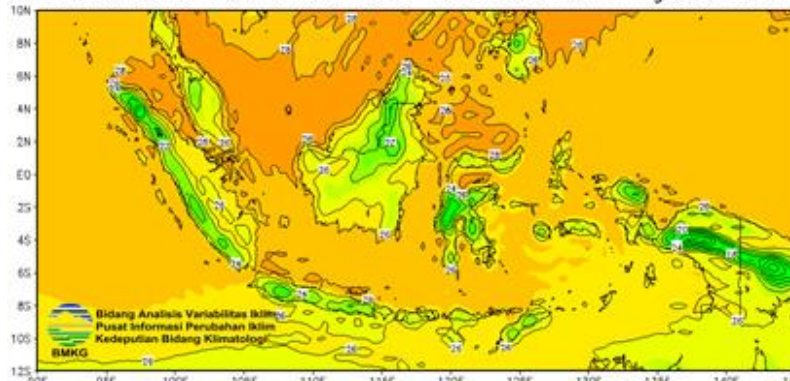
Analisis Suhu Permukaan Rata-rata Dasarian III Juli 2021



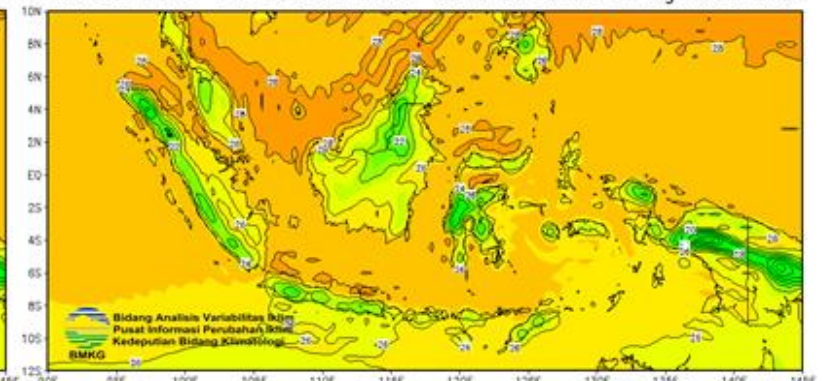
Prediksi Suhu Permukaan Rata-Rata Dasarian I Agustus 2021



Prediksi Suhu Permukaan Rata-Rata Dasarian II Agustus 2021



Prediksi Suhu Permukaan Rata-Rata Dasarian III Agustus 2021



20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32

❖ Analisis Dasarian III Juli 2021

Suhu rata-rata permukaan berkisar 22 – 26 °C.

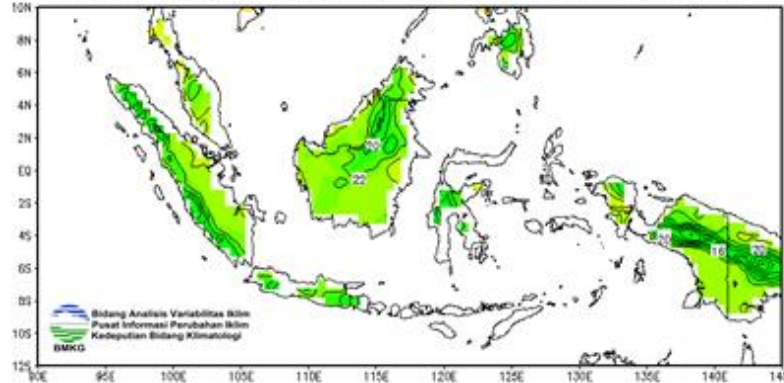
❖ Prakiraan Dasarian I Agustus s.d III Agustus 2021

Suhu rata-rata permukaan diprediksi berkisar 22– 27 °C.

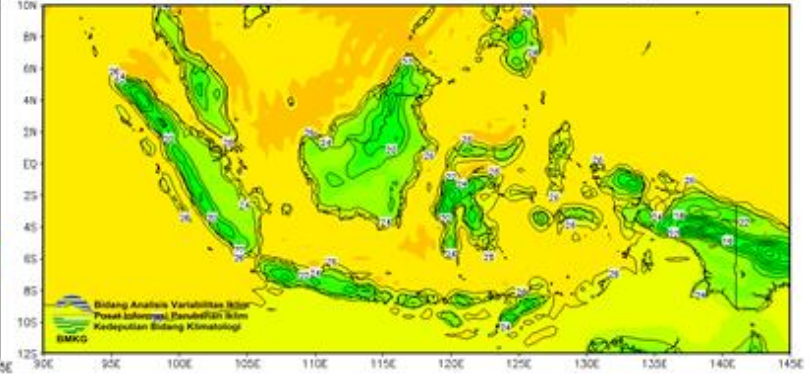
PREDIKSI SUHU MINIMUM

SUMBER: ECMWF

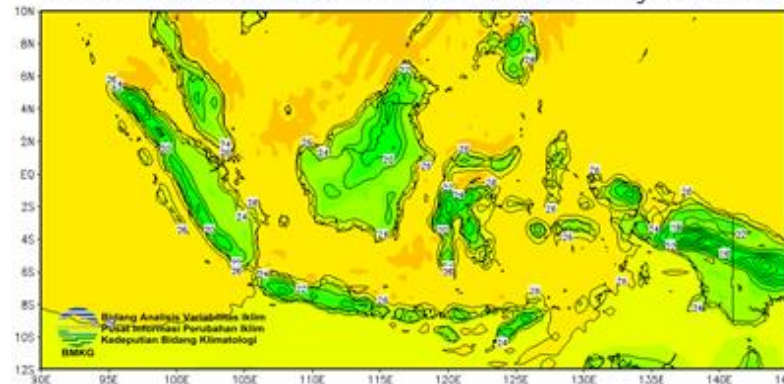
Analisis Suhu Minimum Permukaan Dasarian III Juli 2021



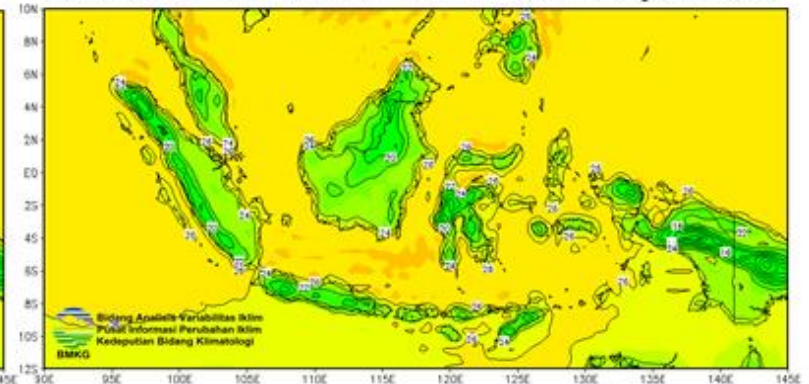
Prediksi Suhu Permukaan Minimum Dasarian I Agustus 2021



Prediksi Suhu Permukaan Minimum Dasarian II Agustus 2021



Prediksi Suhu Permukaan Minimum Dasarian III Agustus 2021



20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32

❖ Analisis Dasarian III Juli 2021

Suhu minimum permukaan berkisar 22 – 25 °C.

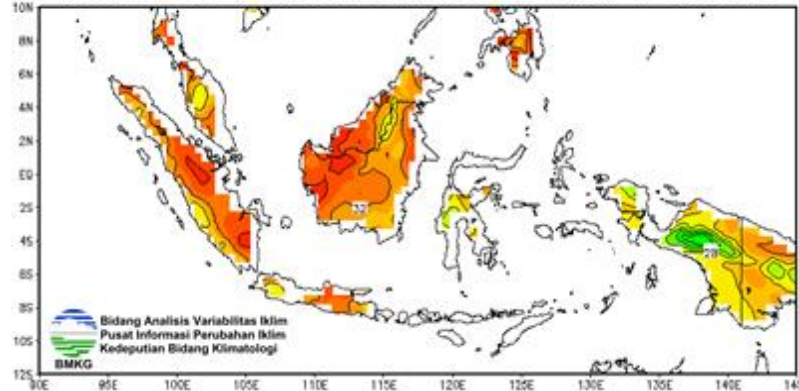
❖ Prakiraan Dasarian I Agustus s.d III Agustus 2021

Suhu minimum permukaan diprediksi berkisar 22 – 27 °C.

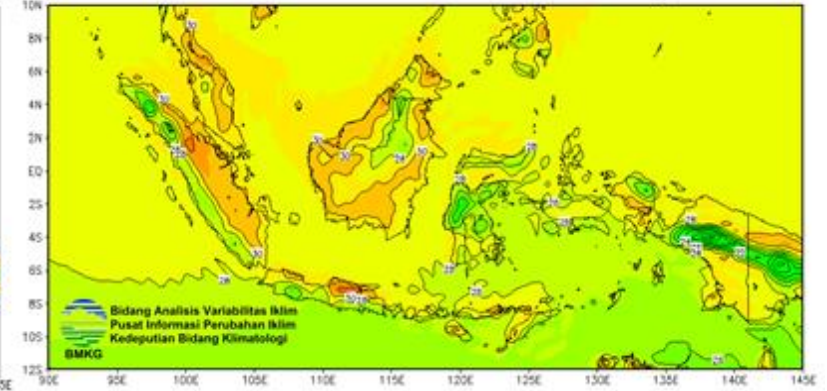
PREDIKSI SUHU MAKSIMUM

SUMBER: ECMWF

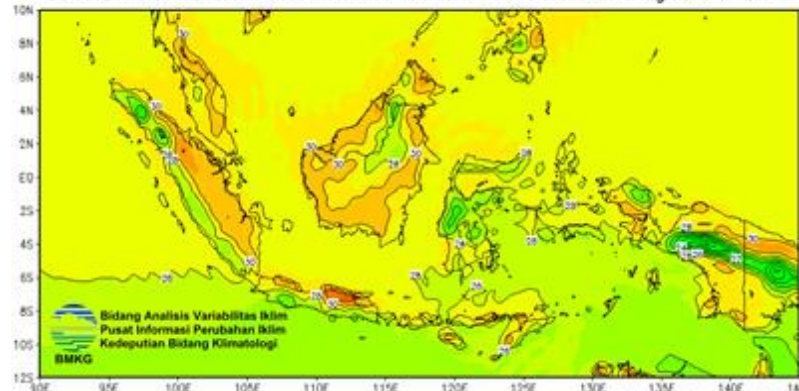
Analisis Suhu Maksimum Permukaan Dasarian III Juli 2021



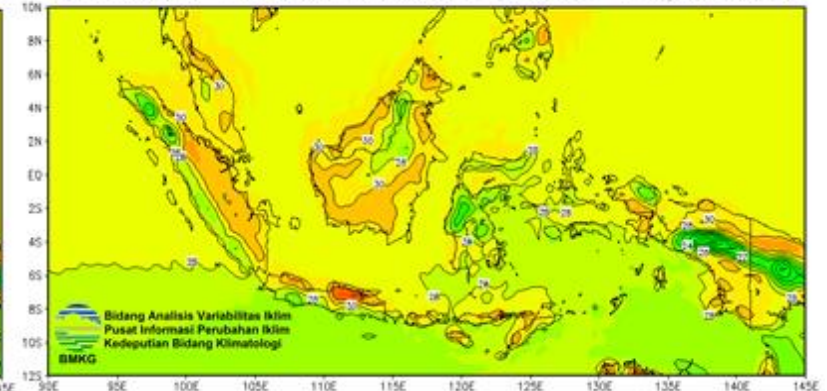
Prediksi Suhu Permukaan Maksimum Dasarian I Agustus 2021



Prediksi Suhu Permukaan Maksimum Dasarian II Agustus 2021



Prediksi Suhu Permukaan Maksimum Dasarian III Agustus 2021



23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35

❖ Analisis Dasarian III Juli 2021

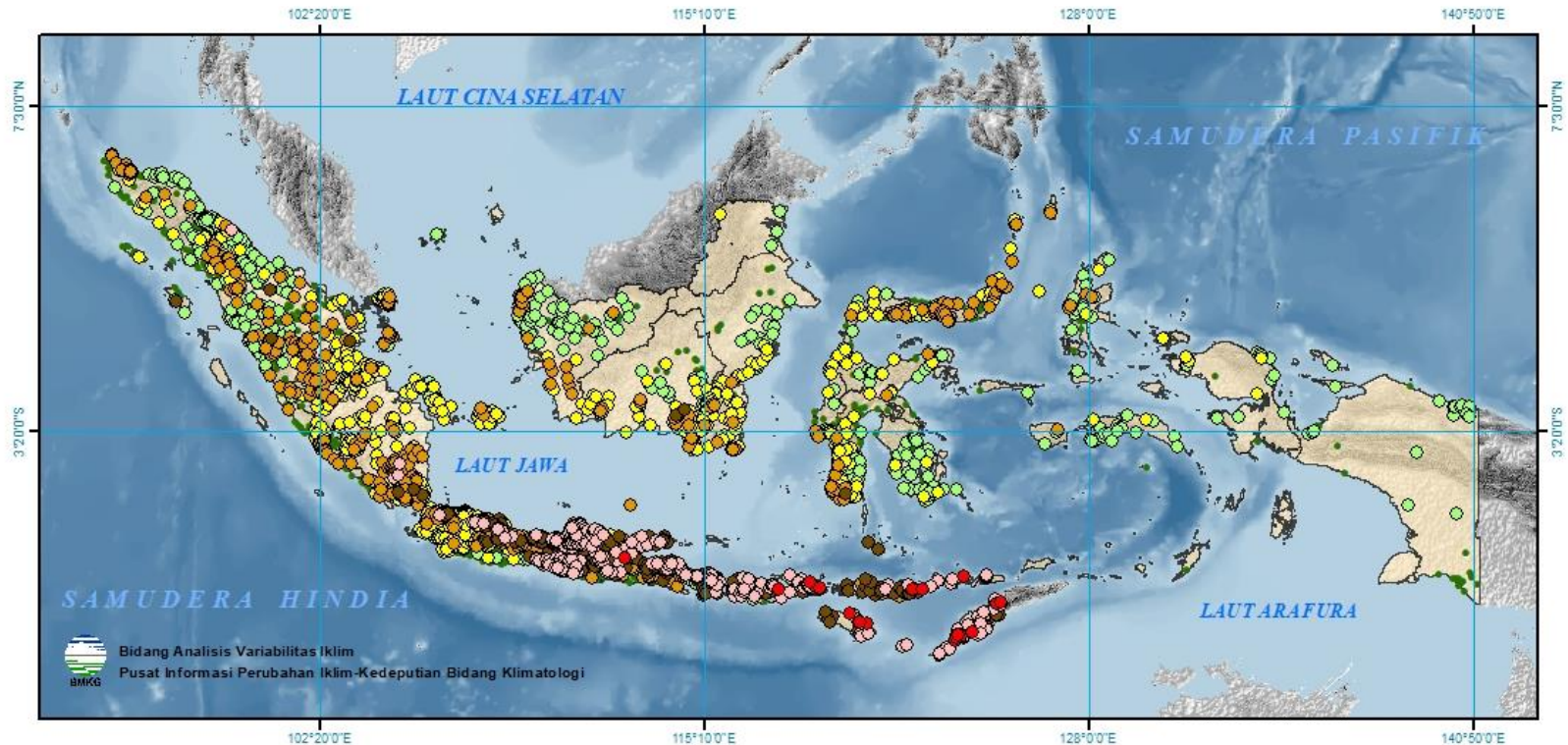
Suhu maksimum permukaan berkisar 27 – 33 °C.

❖ Prakiraan Dasarian I Agustus s.d III Agustus 2021

Suhu maksimum permukaan diprediksi berkisar 27 – 31 °C.

Analisis dan Prediksi Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH)

MONITORING HARI TANPA HUJAN (PEMUTAKHIRAN: 31 JULI 2021)



MONITORING HARI TANPA HUJAN
BERTURUT-TURUT
MONITORING OF CONSECUTIVE NO RAIN DAYS

UPDATED 31 JULI 2021


INDONESIA

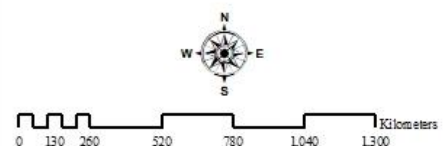


KLASIFIKASI (Jumlah Hari)
Classification (Days)

1 - 5		Sangat Pendek (Very Short)
6 - 10		Pendek (Short)
11 - 20		Menengah (Moderate)
21 - 30		Panjang (Long)
31 - 60		Sangat Panjang (Very Long)
> 60		Ekstrem Panjang (Extremely Long)
		Masih ada hujan s/d updating (No Drought)

KETERANGAN (LEGEND)

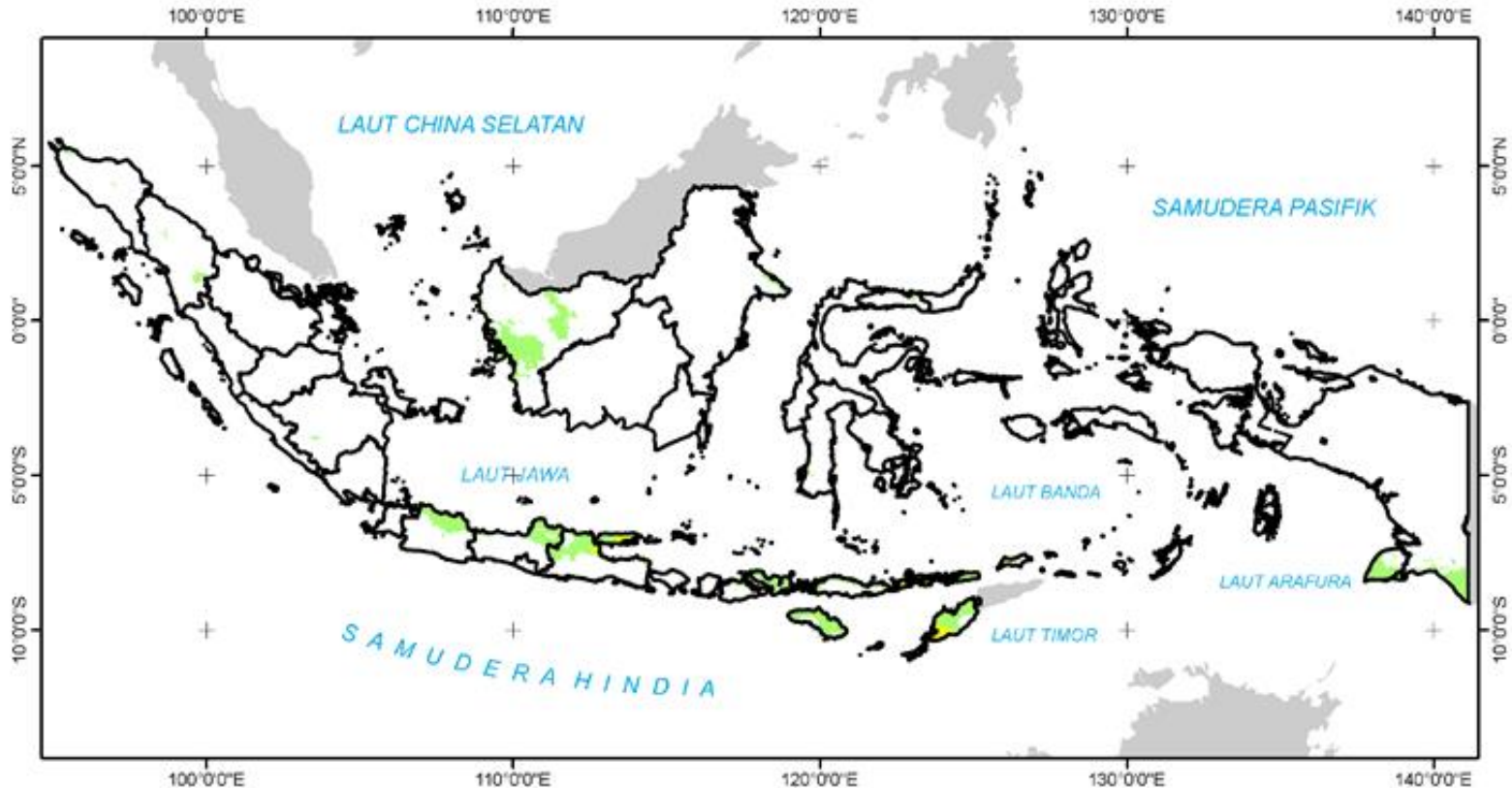
 Batas Propinsi (Province Boundary)



0 130 260 520 780 1,040 1,300 Kilometers

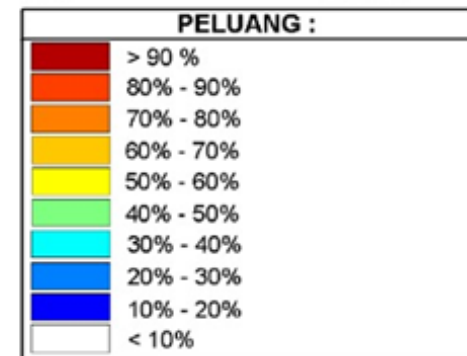
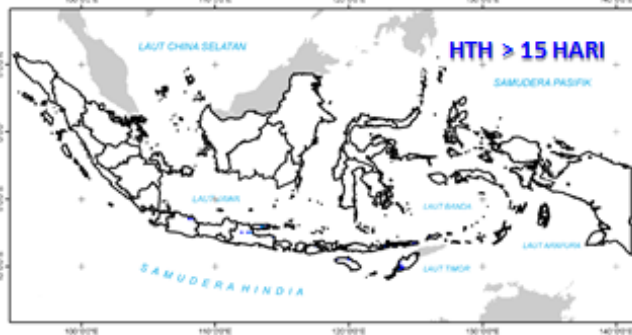
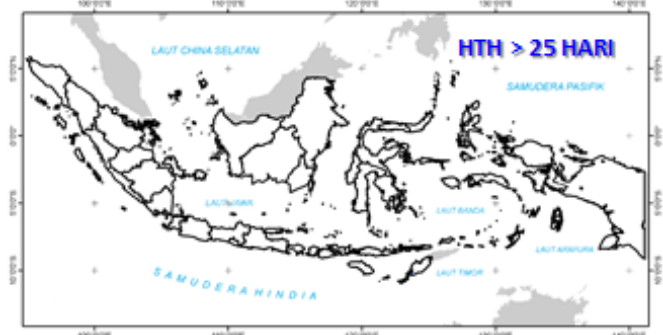
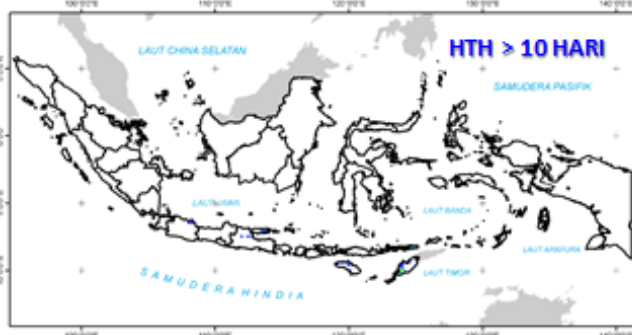
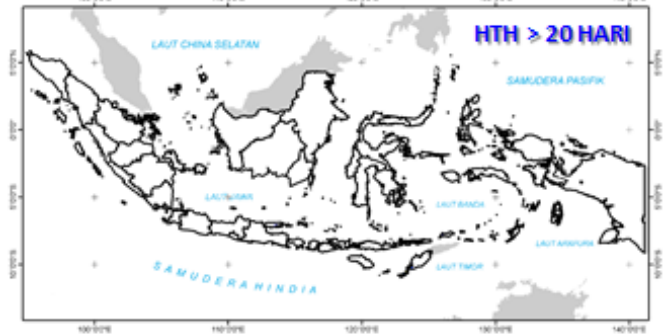
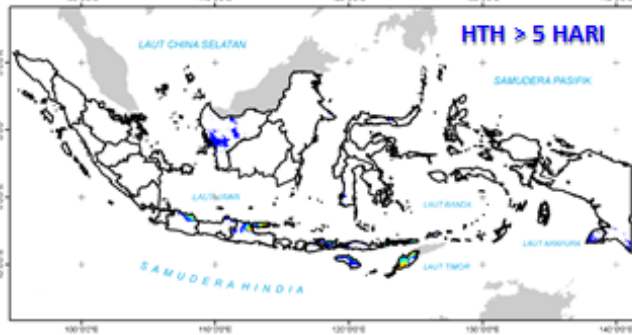
Pemutakhiran berikutnya 10 Agustus 2021
Next update 10 August 2021

PRAKIRAAN HARI TANPA HUJAN (HTH)

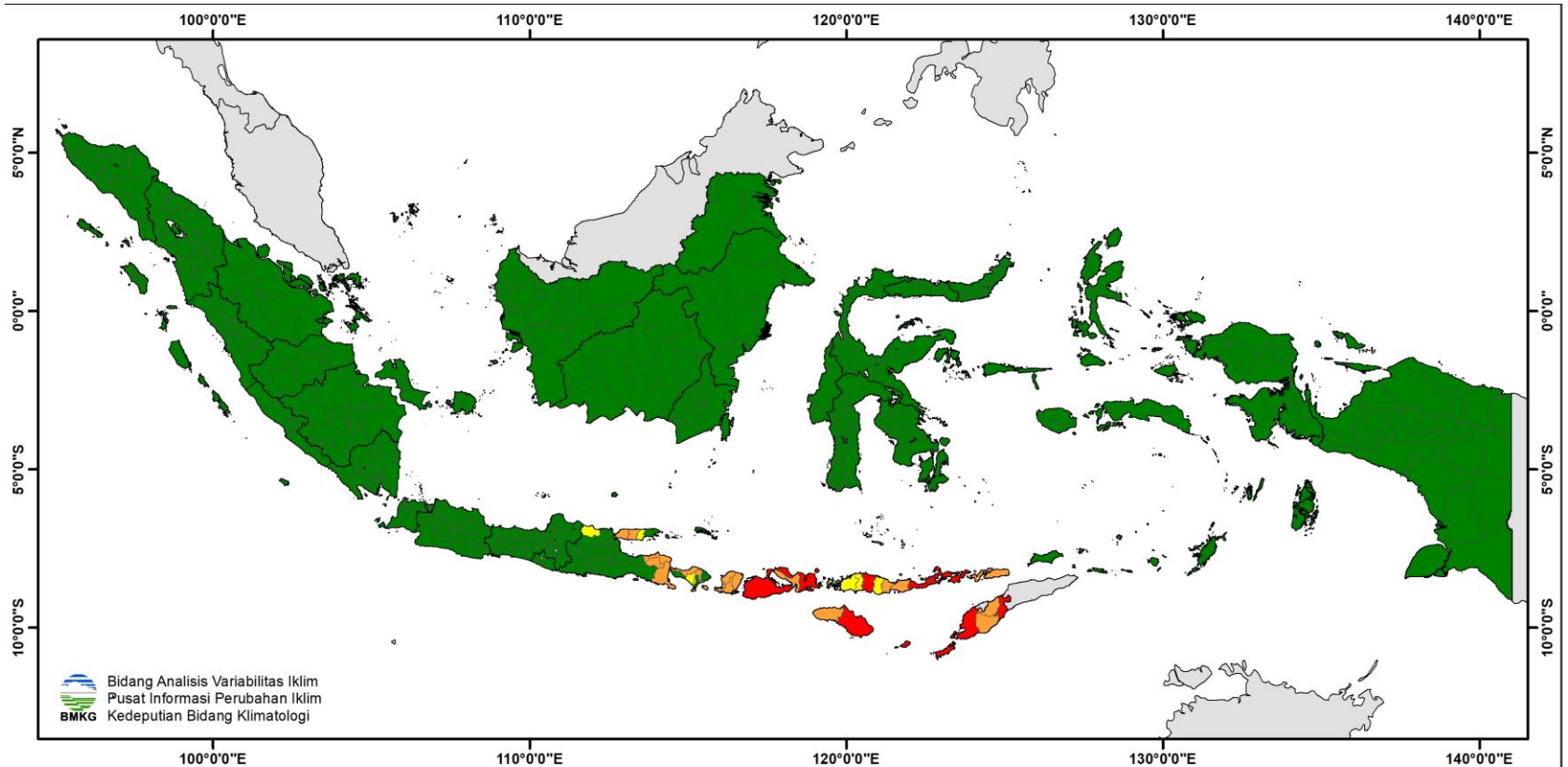


<p>PETA PRAKIRAAN HARI TANPA HUJAN RATA-RATA HTH Update :29 Juli 2021</p>  <p>BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA</p>	<p>PELUANG :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 - 5 HARI 6 - 10 HARI 11 - 15 HARI 16 - 20 HARI 21 - 25 HARI > 25 HARI MASIH HUJAN 	<p>KETERANGAN:</p> <ul style="list-style-type: none">  Batas Provinsi  Luar Negri 	 <p>0 90 180 360 540 720 Km</p>
	<p>PERIODE HTH : 01-Aug-2021 s.d 12-Sep-2021</p>		

PRAKIRAAN PELUANG HARI TANPA HUJAN (HTH) (PERIODE HTH : 1 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2021)



PERINGATAN DINI KEKERINGAN METEOROLOGIS PEMUTAKHIRAN : 31 JULI 2021



PETA PERINGATAN DINI KEKERINGAN METEOROLOGIS

Rilis: Dasarian III Juli 2021



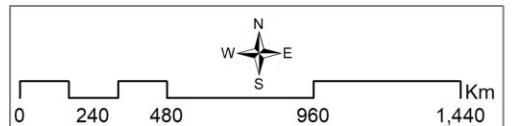
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KLASIFIKASI

- Tidak Ada Peringatan
- Waspada
- Siaga
- Awat

KETERANGAN (LEGEND)

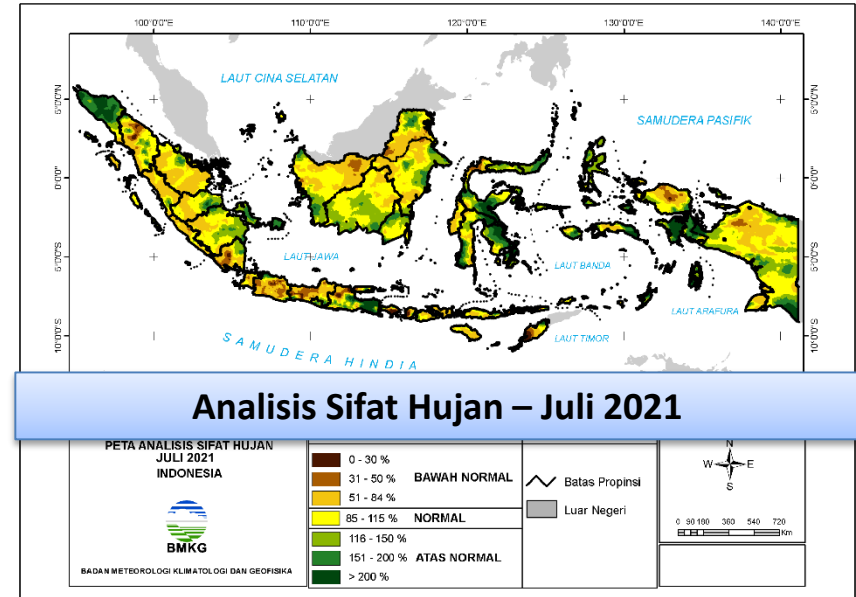
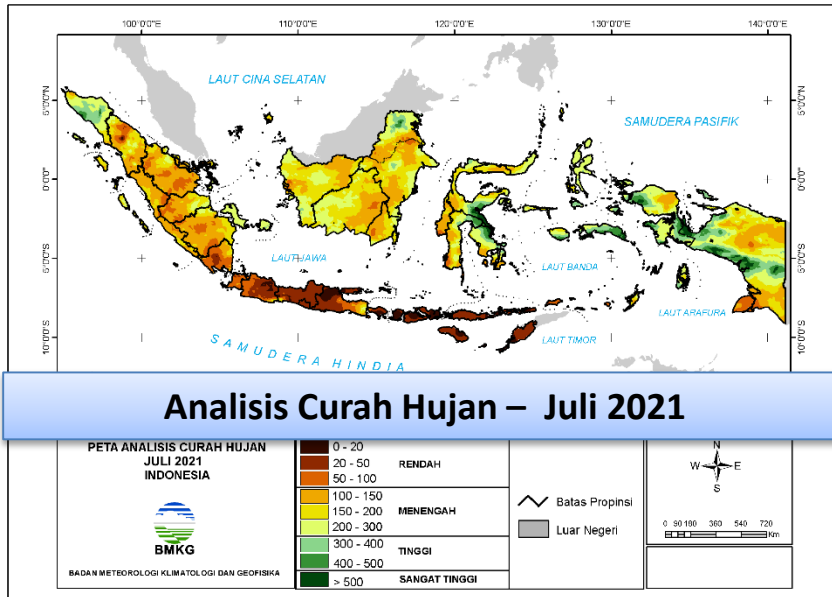
- Luar Indonesia
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten





ANALISIS CURAH HUJAN

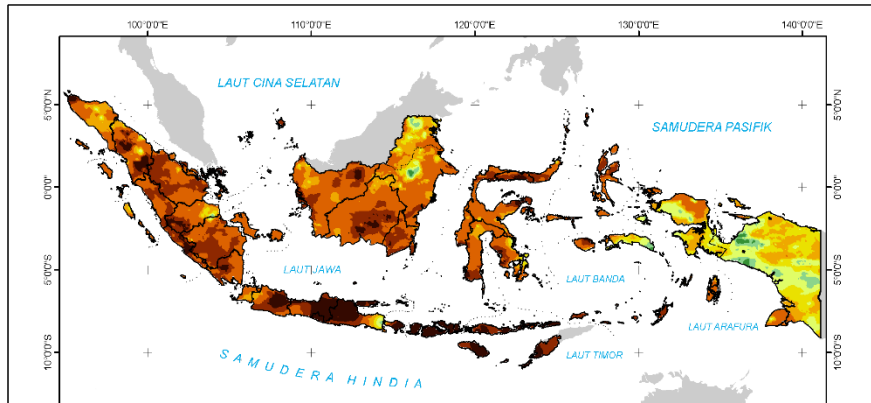
ANALISIS CURAH DAN SIFAT HUJAN JULI 2021



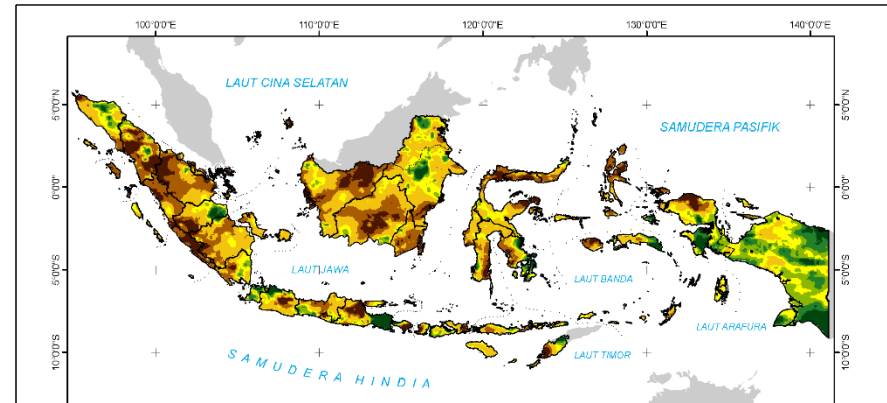
Umumnya curah hujan pada Juli 2021 berada kriteria Rendah - Menengah (0 - 300 mm/bulan). Curah hujan tinggi-sangat tinggi (>300 mm/bulan) terjadi di Aceh bagian tengah, Kalimantan Utara bagian utara, Kalimantan Timur bagian tengah, Sulawesi Tengah bagian utara dan selatan, Sulawesi Selatan bagian timur, Sulawesi Tenggara bagian utara, Maluku Utara bagian selatan, sebagian besar Maluku, sebagian Papua Barat, dan sebagian Papua.

Sifat hujan pada Juli 2021 umumnya Normal – Atas Normal. Sifat hujan Bawah Normal terjadi di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi bagian barat, Sumatera Selatan bagian utara, Lampung, Banten bagian tengah, Jawa Barat, Jawa Tengah, sebagian Jawa Timur, Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian timur dan utara, Kalimantan Utara bagian selatan, sebagian Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan bagian timur, Sulawesi Tengah bagian utara, sebagian Maluku, Papua Barat bagian utara, dan Papua bagian utara.

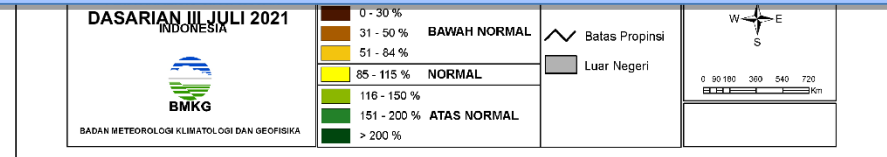
ANALISIS CURAH DAN SIFAT HUJAN JULI III 2021



Analisis Curah Hujan – Juli III/2021



Analisis Sifat Hujan – Juli III/2021



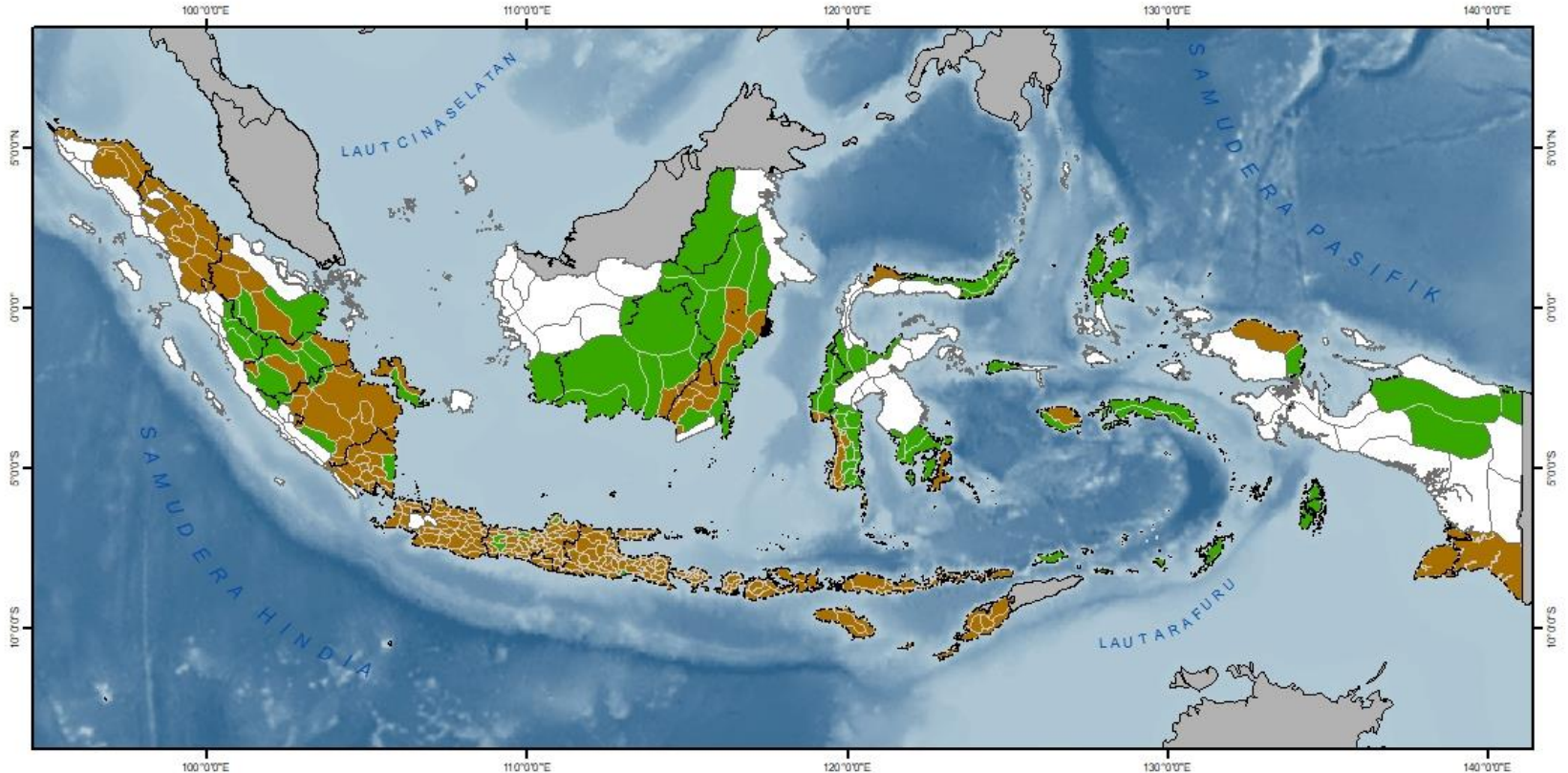
Umumnya curah hujan pada Dasarian III Juli 2021 berada kriteria Rendah (0 – 50 mm/dasarian). Curah hujan tinggi dan sangat tinggi (> 150 mm/dasarian) terjadi di Kalimantan Utara bagian utara, Kalimantan Timur bagian utara, dan Papua bagian tengah.

Sifat hujan pada Dasarian III Juli 2021 umumnya Bawah Normal – Normal. Sifat hujan Atas Normal terjadi di sebagian Aceh, Jambi bagian timur, Banten, DKI Jakarta, Jawa Timur bagian timur, Kalimantan Utara bagian utara, Kalimantan Timur bagian utara, Papua Barat, dan sebagian Papua.



ANALISIS PERKEMBANGAN MUSIM

ANALISIS PERKEMBANGAN MUSIM KEMARAU 2021



**PERKEMBANGAN
AWAL MUSIM KEMARAU 2021
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA**
Update DA SARIAN III JULI 2021



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

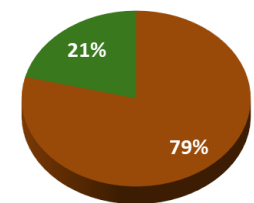
----- Batas Propinsi

□ Wilayah yang tidak jelas perbedaan antara musim hujan dan kemarau

■ Wilayah yang Masih Mengalami Musim Hujan

■ Wilayah yang Sudah Masuk Musim Kemarau

PERSENTASE BERDASAR JUMLAH ZON



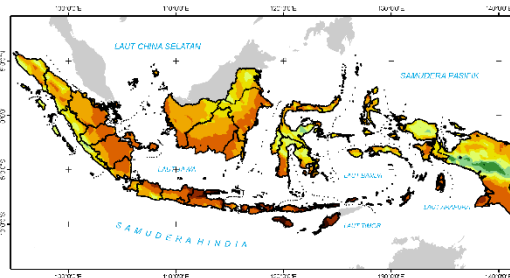
■ SUDAH KEMARAU ■ MASIH HUJAN



PRAKIRAAN DAN PELUANG CURAH HUJAN

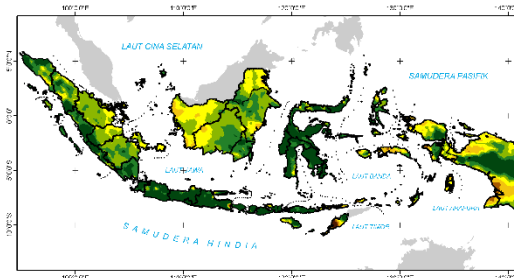
PRAKIRAAN HUJAN DASARIAN (UPDATE 30 JULI 2021)

PRAKIRAAN CH DASARIAN



AGT - I

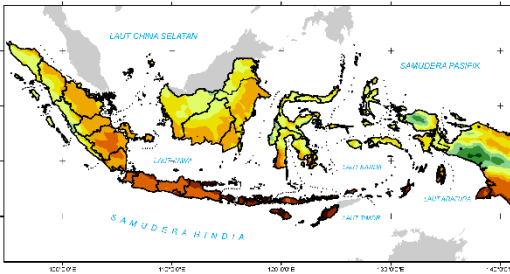
PRAKIRAAN SH DASARIAN



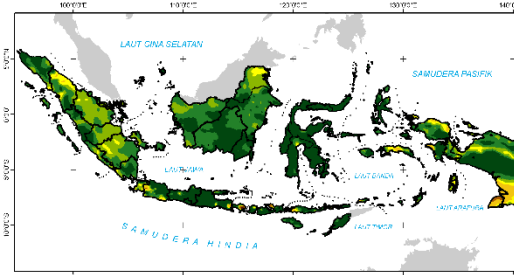
SIFAT HUJAN:	
0 - 30 %	BAWAH NORMAL
31 - 50 %	
51 - 84 %	NORMAL
85 - 115 %	
116 - 150 %	ATAS NORMAL
151 - 200 %	
> 200 %	

CURAH HUJAN (mm) :

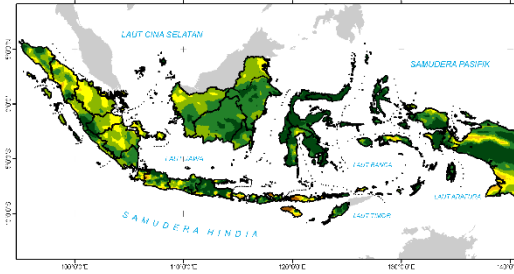
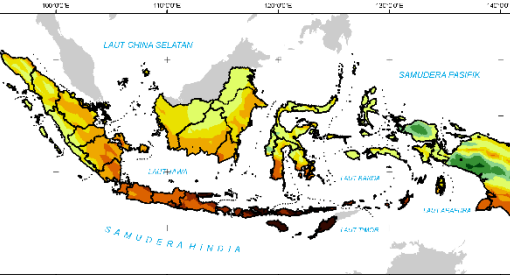
0 - 10	RENDAH
10 - 20	
20 - 50	
50 - 75	MENENGAH
75 - 100	
100 - 150	
150 - 200	TINGGI
200 - 300	
> 300	



AGT - II

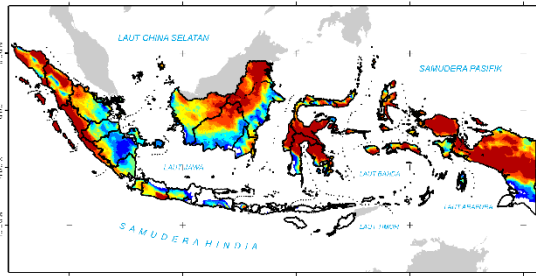


AGT - III



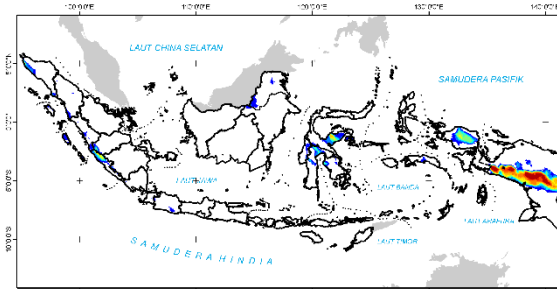
PRAKIRAAN PELUANG HUJAN DASARIAN (UPDATE 30 JULI 2021)

PELUANG HUJAN >50mm

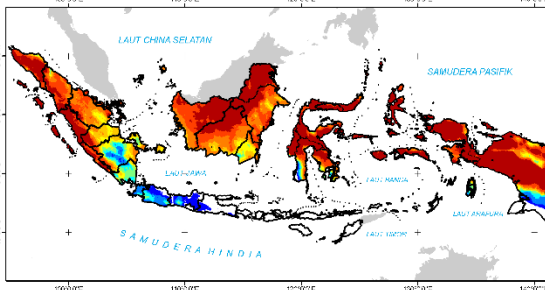
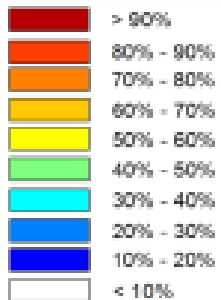


AGT - I

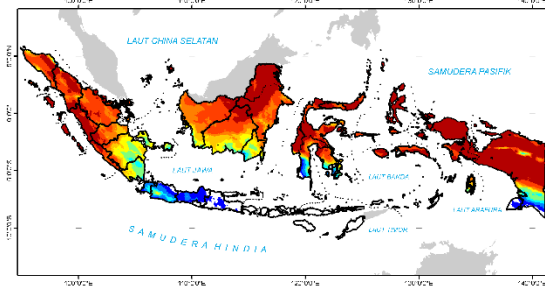
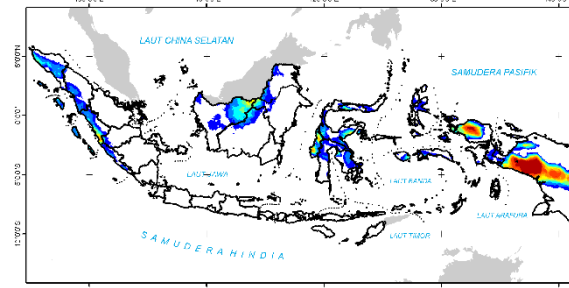
PELUANG HUJAN >150mm



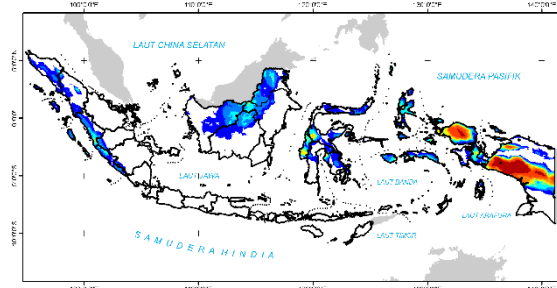
PELUANG



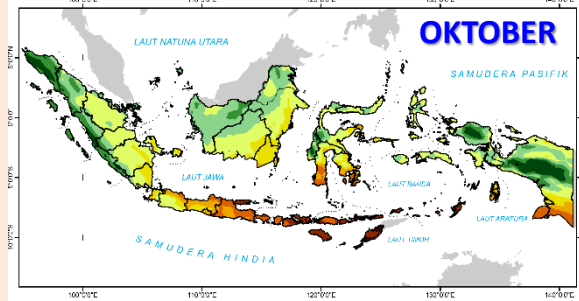
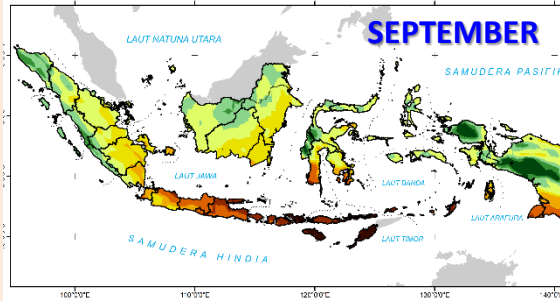
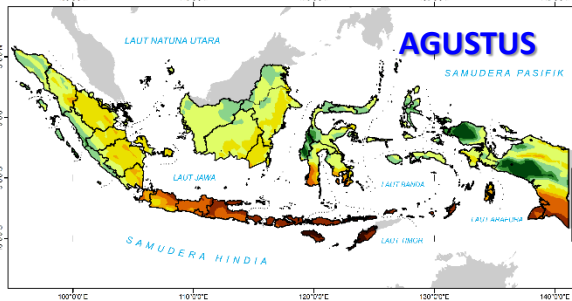
AGT - II



AGT - III



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULANAN 2021

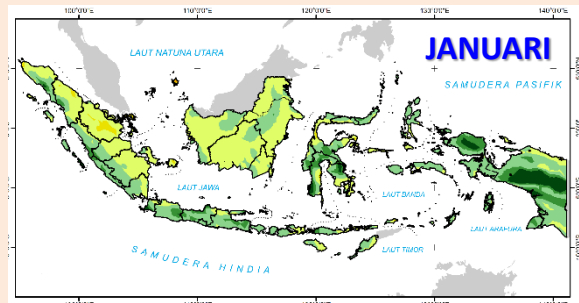
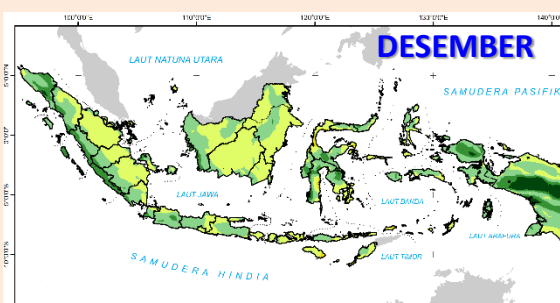
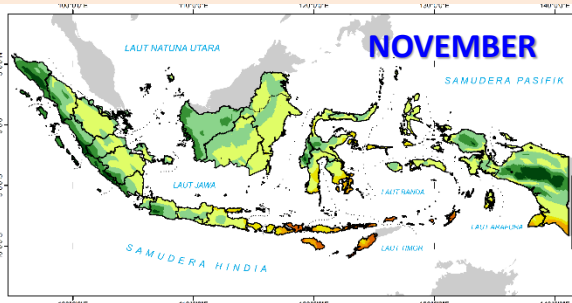


CURAH HUJAN (mm) :	
0 - 20	RENDAH
20 - 50	
50 - 100	
100 - 150	MENENGAH
150 - 200	
200 - 300	
300 - 400	TINGGI
400 - 500	
> 500	

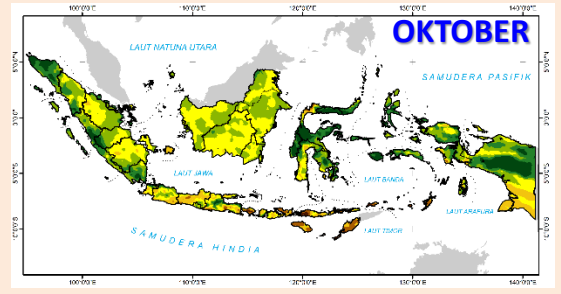
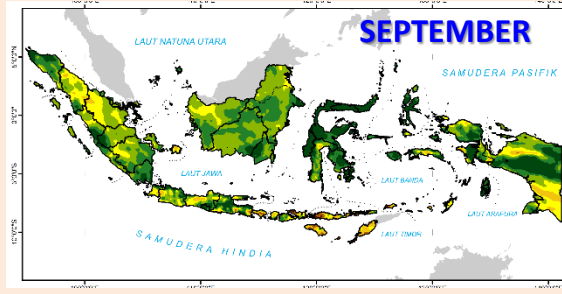
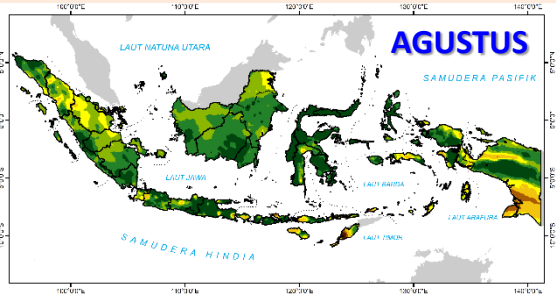
Agustus - Oktober pada umumnya berada pada kategori **rendah – menengah**. Curah hujan tinggi (>300mm/bulan) diprakirakan terjadi di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Kalimantan bagian utara, Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Papua Barat dan sebagian besar Papua.








November pada umumnya berada pada kategori **menengah – tinggi**. Curah hujan rendah (<100mm/bulan) diprakirakan terjadi di Sebagian NTB, dan Sebagian NTT

Desember - Januari pada umumnya berada pada kategori **menengah – tinggi**. Curah hujan sangat tinggi (>500mm/bulan) diprakirakan terjadi di wilayah Papua Barat dan Papua



PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULANAN 2021



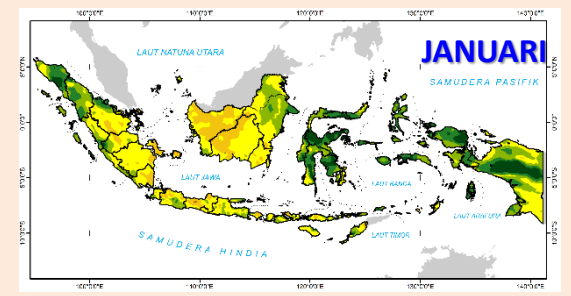
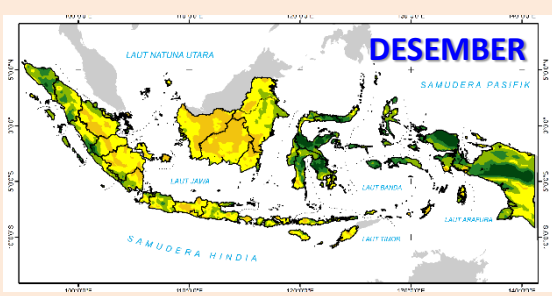
SIFAT HUJAN:	
	0 - 30 %
	31 - 50 % BAWAH NORMAL
	51 - 84 %
	85 - 115 % NORMAL
	116 - 150 %
	151 - 200 % ATAS NORMAL
	> 200 %

Prakiraan sifat hujan pada bulan Agustus 2021 – Januari 2022 umumnya kategori Normal – Atas Normal.

Agustus – Oktober, sifat hujan Bawah Normal diprakirakan terjadi di sebagian NTB, sebagian NTT, dan Papua bagian selatan

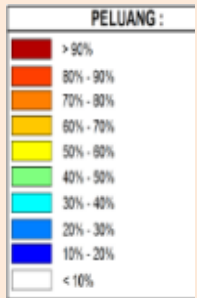
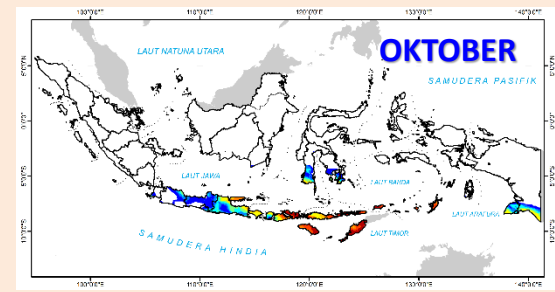
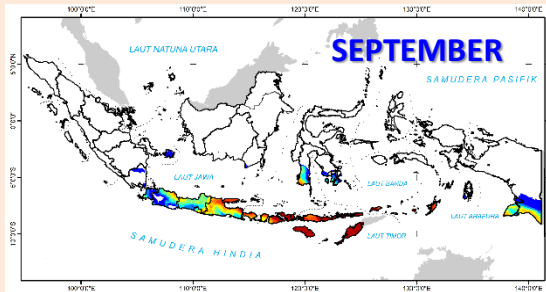
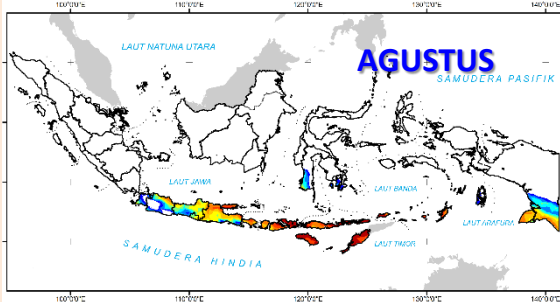
November – Januari, sifat hujan Bawah Normal diprakirakan terjadi di sebagian NTB dan sebagian NTT

Desember – Januari, sifat hujan Bawah Normal diprakirakan terjadi di Sebagian Kalimantan Barat dan Sebagian Kalimantan Tengah

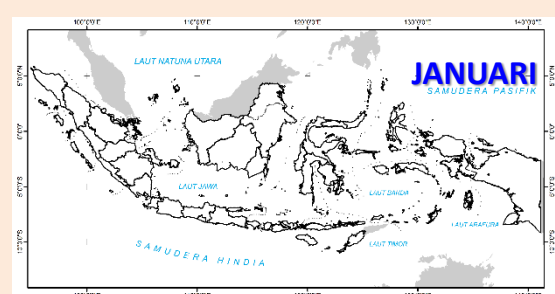
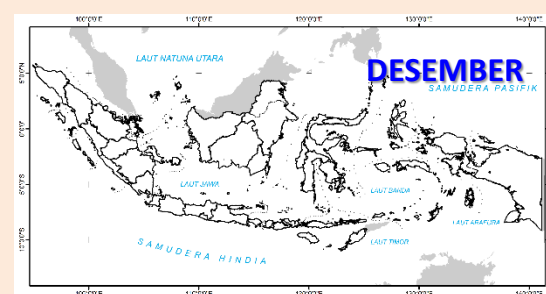
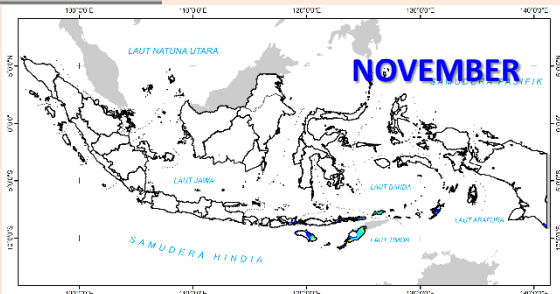


PELUANG CURAH HUJAN BULANAN 2021

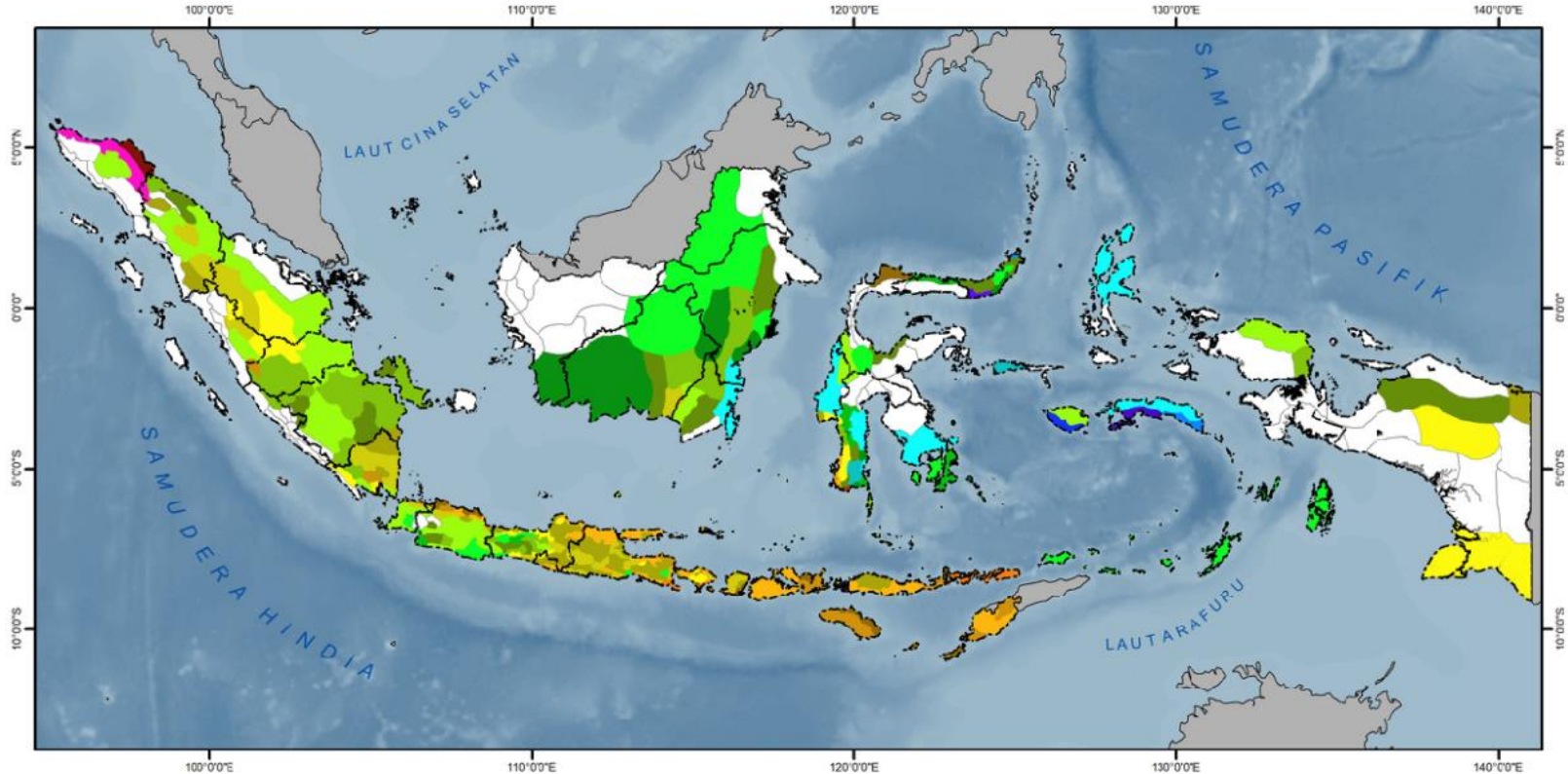
Peluang hujan di bawah kriteria RENDAH (curah hujan < 50 mm/ bulan)



Agustus - Oktober: curah hujan < 50 mm/bulan berpotensi terjadi Sebagian Jawa Timur, Bali, NTB, dan NTT.
November – Januari : curah hujan < 50 mm/bulan tidak berpotensi terjadi di seluruh wilayah Indonesia



PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU 2021



**PRAKIRAAN
AWAL MUSIM KEMARAU 2021
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA**



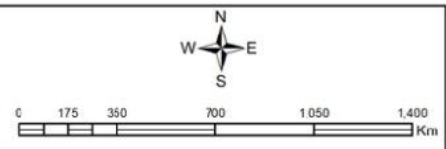
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas Propinsi □ Wilayah yang tidak jelas perbedaan antara musim hujan dan kemarau

AWAL MUSIM KEMARAU

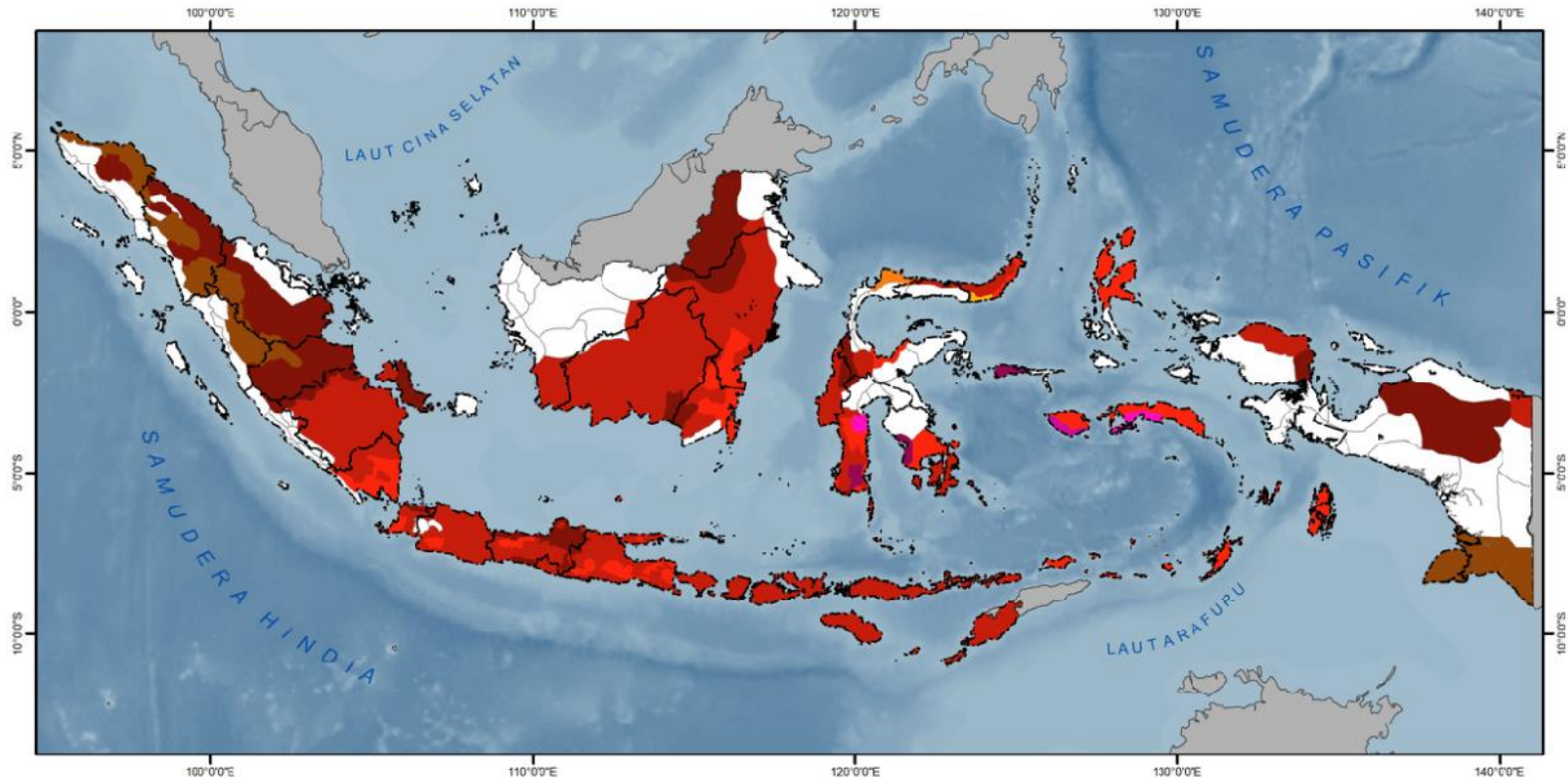
JAN I	MAR I	MEI I	JUL I	SEP I	NOV I
JAN II	MAR II	MEI II	JUL II	SEP II	NOV II
JAN III	MAR III	MEI III	JUL III	SEP III	NOV III
FEB I	APR I	JUN I	AGT I	OKT I	DES I
FEB II	APR II	JUN II	AGT II	OKT II	DES II
FEB III	APR III	JUN III	AGT III	OKT III	DES III



SUMBER DATA:

1. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 BMKG
2. Peta Rupa Bumi BIG

PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM KEMARAU 2021



**PRAKIRAAN
PUNCAK MUSIM KEMARAU 2021
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA**



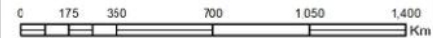
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas Propinsi □ Wilayah yang tidak jelas perbedaan antara musim hujan dan kemarau

PUNCAK MUSIM KEMARAU

APR	JUL	OKT	JAN
MEI	AGT	NOV	FEB
JUN	SEP	DES	MAR



SUMBER DATA:

1. Prakiraan Musim Kemarau 20192021 BMKG
2. Peta Rupa Bumi BIG

❑ Analisis dan Prediksi ENSO dan IOD

Indeks ENSO Juli 2021 menunjukkan **kondisi netral**, sebagian besar institusi memprediksi kondisi netral setidaknya berlangsung hingga awal tahun 2022. **Indeks Dipole Mode** menunjukkan kondisi prasyarat **IOD Negatif sudah berlangsung** dua dasarian terakhir, dan diprediksi akan kembali **Netral** hingga awal tahun 2022.

❑ Analisis dan Prediksi Angin 850mb

Dasarian III Juli 2021, aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin timuran kecuali wilayah Aceh. Terdapat pola siklonal di Samudera Hindia barat Sumatera dan utara Papua. Pola angin sama dengan normalnya. Dasarian I Agustus 2021, aliran massa udara di wilayah Indonesia diprediksi masih didominasi angin timuran. Pola siklonal diprediksi terbentuk di wilayah barat Sumatera.

❑ Analisis OLR

Daerah pembentukan awan terjadi di wilayah Aceh, Maluku, dan Papua. Tutupan awan di wilayah Indonesia umumnya lebih kering dibandingkan dengan klimatologisnya kecuali Maluku dan Papua.

❑ Analisis dan Prediksi MJO

Analisis pada tanggal 30 Juli 2021 menunjukkan MJO aktif pada Fase 8 dan diprediksi masih akan aktif bergerak melewati Fase 8, Fase 1, Fase 2 dan kemudian Tidak Aktif hingga awal pertengahan dasarian II Agustus 2021. Berdasarkan peta prediksi spasial anomali OLR, wilayah basah memasuki wilayah Indonesia bagian barat pada pertengahan dasarian I Agustus dan terus bergerak ke arah timur Indonesia hingga pertengahan dasarian II Agustus 2021.

❑ Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)

Dasarian III Juli 2021, kelembapan udara relatif pada lapisan permukaan umumnya di atas 85%. Kelembapan udara relatif pada lapisan permukaan umumnya diprediksi di atas 80% hingga Dasarian III Agustus 2021.

❑ Analisis dan Prediksi Suhu

Dasarian III Juli 2021, suhu rata-rata permukaan berkisar 22-26°C dan diprediksi dasarian I s.d. III Agustus 2021 berkisar 22-27°C. Suhu minimum diprediksi berkisar 22-27°C dan suhu maksimum diprediksi umumnya berkisar 27-31°C.

❑ Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis

Beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan berpotensi mengalami kekeringan meteorologis pada klasifikasi siaga hingga awas untuk dua dasarian kedepan.

❑ Analisis Curah Hujan Dasarian I Juli 2021

Umumnya curah hujan pada Dasarian II Juli 2021 berada kriteria Rendah hingga Menengah (0 – 150 mm/dasarian). Curah hujan tinggi dan sangat tinggi (> 150 mm/dasarian) terjadi di Sulawesi Tenggara bagian utara, Maluku, Papua Barat bagian barat dan Papua bagian tengah. Sifat hujan pada Dasarian II Juli 2021 umumnya Normal – Atas Normal. Sifat hujan Bawah Normal terjadi di sebagian Sumatera Utara, sebagian Sumatera Barat, sebagian Riau, Pulau Jawa, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat bagian utara, Kalimantan Tengah bagian utara, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur bagian utara, Papua Barat, dan sebagian Papua.

❑ Analisis Perkembangan Musim Kemarau Dasarian III Juli 2021

Berdasarkan jumlah ZOM, sebanyak 78,95% wilayah Indonesia sudah masuk musim kemarau. Wilayah yang sedang mengalami musim kemarau meliputi Aceh, Sumatera Utara, sebagian Riau, Jambi bagian barat dan timur, sebagian besar Sumatera Selatan, sebagian besar Lampung, sebagian Bangka Belitung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, sebagian besar Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Tengah bagian timur, sebagian Kalimantan Selatan, sebagian Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan bagian barat, Sulawesi Barat bagian selatan, Sulawesi Tengah bagian utara, Sulawesi Tenggara bagian selatan, sebagian Maluku, Papua Barat bagian utara, dan Papua bagian selatan.

❑ Prakiraan Curah Hujan Dasarian I – III Agustus 2021:

Pada Agt I – Agt III 2021 umumnya diprakirakan curah hujan berada di kriteria rendah hingga menengah (0 – 150 mm/dasarian). Wilayah yang diprakirakan mengalami hujan kategori tinggi (> 150 mm/dasarian). Pada Agt I - Agt III meliputi Papua Barat bagian utara dan Papua bagian tengah;

❑ Prakiraan Curah Hujan bawah 50 mm/bulan untuk Bulan Agustus 2021 – Januari 2022

Pada **Agustus – Oktober** curah hujan <50 mm/bulan berpeluang terjadi di Sebagian Jawa Timur, Bali, NTB, dan NTT. Pada **November - Januari** curah hujan <50 mm/bulan tidak berpeluang terjadi di seluruh wilayah Indonesia.



@infoBMKG



facebook



Jl. Angkasa 1 No.2 Kemayoran Jakarta Pusat, Indonesia
www.bmkg.go.id

Info Iklim : 021 4246321 ext. 1707

Info Cuaca : 021 6546315/18

Info Gempabumi : 021 6546316

Terima kasih